

**PENGARUH DOMPET DIGITAL DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP *MENTAL ACCOUNTING* PADA
SANTRIWATI PPTQ. EBQORY JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Badriya Nurul Hidayati
NIM : E20193109

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2023**

**PENGARUH DOMPET DIGITAL DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP *MENTAL ACCOUNTING* PADA
SANTRIWATI PPTQ. EBQORY JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
Badriya Nurul Hidayati
NIM : E20193109

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2023**

**PENGARUH DOMPET DIGITAL DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP *MENTAL ACCOUNTING* PADA
SANTRIWATI PPTQ. EBQORY JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Badriya Nurul Hidayati
NIM. E20193109



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., MM
NIP. 196905231998032001

**PENGARUH DOMPET DIGITAL DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MENTAL ACCOUNTING PADA
SANTRIWATI PPTQ. EBQORY JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



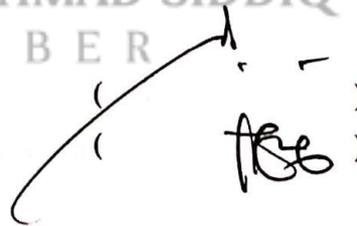
Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., MM. CRMP
NIP. 197404201998032001



Wildan Khisbullah Suhma, S. Akun., M.Ak
NUP. 202109194

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M
2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

﴿ يَبْنِي ۚءَادَمَ حُدُوًا زِيْنَتِكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوًا وَاشْرَبُوًا وَلَا تُسْرِفُوًا ۗ إِنَّهُ لَا

تُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya: Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan. (Al-A'raf [7]:31)¹



¹ Tim Penyempurnaan Terjemahan AL-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurna 2019*, Surah Al-A'raf, (7): 31 (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), 209.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah 'ala kulli haal, Skripsi ini dipersembahkan pada pihak-pihak yang berjasa serta mendukung keberhasilan penulis, diantaranya:

1. Kepada orang tua tercinta, Bapak Pardi dan Ibu Waqinatur Rosidah yang selalu mendukung penuh, mendoakan, membimbing serta memberikan nasihat dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan.
2. Kepada kakak kandung saya, Rizki Amalia, S.Pd yang memberikan support dan memberi dukungan materil dan tenaga selama menjalani perkuliahan. Kakak kandung Muhammad Irfan Fatoni yang selalu istiqomah mendoakan keluarga, semoga bisa sama-sama membahagiakan dan membanggakan kedua orang tua. Kakak ipar, dan keponakan tersayang Azkiya Nuril Amin yang memberikan hiburan dikala penulis stress mengerjakan tugas.
3. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory, para pengurus khususnya kamar pojok 8 yang telah memberikan ilmu dan kenangan yang sangat berarti.
4. Sahabat saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menemani perjuangan saya dalam perjalanan menggapai mimpi yang saat ini berada dititik menyelesaikan skripsi mulai dari sumbangan motivasi, tenaga dan waktu serta banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini mulai dari pemikiran, arahan, serta referensi yang dibutuhkan.
5. Kepada teman-teman kelas Akuntansi Syariah 3, yang telah berjuang bersama menyelesaikan tugas akhir di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'alamin, Puji syukur kehadiran *ilahirabbi*, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, baik berupa nikmat sehat wal afiat sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi) dengan judul **“PENGARUH DOMPET DIGITAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MENTAL ACCOUNTING PADA SANTRI WATI PPTQ. EBQORY JEMBER”** sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung, membantu, serta membimbing dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak S.H.I., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., MM, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan pelajaran dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Ibu Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. KH. Dr. Amin Fadlillah, SQ, M.A, beserta Nyai Hj. Ibanah Suhwardiyah Shiam Mubarakah, S. Th.I., MA selaku Pengasuh PPTQ. Ebqory Tegal Besar Kaliwates Jember.
8. Guru, nyai, kiai, dan para santriwati yang telah banyak membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.
9. Keluarga besar, dan teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam segala hal hingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Besar harapan penulis atas segala kritik dan saran demi kebaikan. Terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Jember, 11 November 2023
Peneliti

Badriya Nurul Hidayati
NIM. E20193109

ABSTRAK

Badriya Nurul Hidayati, Nurul Setianingrum, 2023: *Pengaruh Dompot Digital Dan Religiusitas Terhadap Mental accounting Pada Santriwati PPTQ. Ebqory Jember.*

Kata Kunci: Dompot Digital, Religiusitas, *Mental accounting*

Revolusi 4.0 merupakan era yang melatar belakangi terwujudnya sistem pembayaran dari *offline* ke *online* yang dikemas dalam aplikasi dompet digital. Hingga saat ini dompet digital semakin menjadi metode pembayaran yang paling dipilih masyarakat Indonesia. Fitur kemudahan yang diberikan dompet digital menjadi penyebab timbulnya perilaku konsumtif bagi pengguna. Pola konsumsi yang berlebihan dalam islam dikenal dengan istilah *israf* yang harus dihindari bagi setiap mukmin. Pada pikiran manusia terdapat proses akuntansi seperti analisis transaksi, pembukuan, dan evaluasi pengambilan keputusan dalam melakukan konsumsi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dompet digital dan religiusitas berpengaruh secara parsial maupun simultan pada *Mental accounting* pada santriwati PPTQ. Ebqory Jember.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk menganalisis pengaruh dompet digital dan religiusitas secara parsial maupun simultan terhadap *Mental accounting* pada santriwati PPTQ. Ebqory Jember.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif *explanatory reseach* dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan 40 responden. Pengambilan sampel dilakukan teknik *sampling jenuh*, sedangkan pengambilan data dengan cara observasi, kuesioner, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka dan perhitungan data dengan aplikasi SPSS versi 25.

Penelitian ini memperoleh hasil: 1) dompet digital berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Mental accounting* pada santriwati PPTQ. Ebqory Jember, 2) religiusitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Mental accounting* pada santriwati PPTQ. Ebqory Jember, 3) dompet digital dan religiusitas secara simultan signifikan berpengaruh terhadap *Mental accounting* pada santriwati PPTQ. Ebqory Jember.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
1. Variabel Penelitian.....	9
2. Indikator Variabel	9
F. Definisi Operasional	10
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis	14
I. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu.....	18
B. Kajian Teori.....	27
1. Sistem Pembayaran.....	28
2. Perilaku Konsumen.....	31
3. Religiusitas.....	35
4. <i>Mental accounting</i>	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel.....	46
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	48
D. Analisis Data.....	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	59
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	59
B. Penyajian Data.....	63
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	65
D. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Indikator Variabel.....	10
Tabel 2.1 <i>Mapping</i> Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Tabulasi Penentuan Penilaian Skala <i>Likert</i>	50
Tabel 4.1 Struktur Pengurus PPTQ. Ebqory Jember.....	62
Tabel 4.2 Tabulasi Data Variabel Dompot Digital.....	63
Tabel 4.3 Tabulasi Data Variabel Religiusitas.....	64
Tabel 4.4 Tabulasi Variabel <i>Mental accounting</i>	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Dompot Digital (X1).....	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Religiusitas (X2).....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas <i>Mental accounting</i> (Y).....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogrov-Smirnov</i>	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolenieritas.....	72
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi.....	75
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	76
Tabel 4.14 Hasil Uji T (Parisal).....	79
Tabel 4.15 Hasil Uji F (Simultan).....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jenis Dompot Digital di Indonesia	2
Gambar 1.2 Jumlah Pondok Pesantren Terbanyak di Jawa Timur.....	5
Gambar 1.3 Kerangka Berfikir Model Regresi Linear Berganda	14
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revolusi 4.0 merupakan era diimplementasikannya teknologi modern dimana semua aspek aktivitas manusia tidak terlepas dari penggunaan kecanggihan teknologi. Alat pembayaran digital yang bervariasi menjadi salah satu hasil dari teknologi, dengan menggunakan media elektronik berupa *server based*.

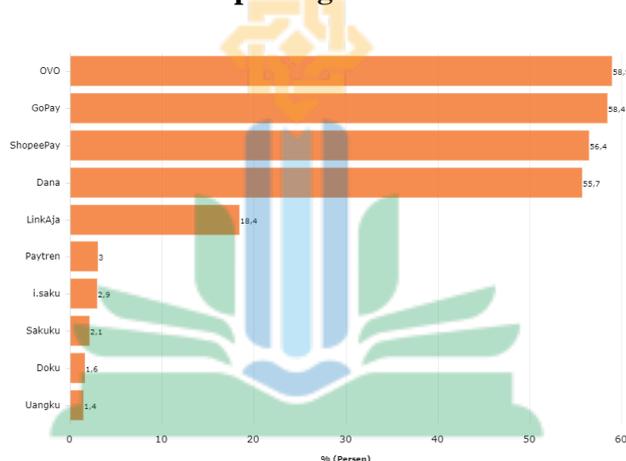
Hingga kini, perkembangan alat pembayaran digital terus berlanjut melalui aplikasi dompet digital yang memiliki fungsi seperti melaksanakan proses pembayaran, menyimpan dana, atau mengirimkan uang kepada pengguna lain. Oleh karena itu, zaman ini sering diidentifikasi sebagai periode yang mendasari transformasi sistem pembayaran dari mode *offline* ke *online*.²

Konsumen telah diperkenalkan dengan gaya hidup bertransaksi praktis, dimana ketika ingin membayar transaksi masyarakat tidak perlu membawa uang tunai sebab sekarang dapat menggunakan sistem keuangan secara digital. Pandangan tentang tingkat kemudahan penggunaan merupakan salah satu aspek dari kepercayaan (*belief*) Dalam konteks pengambilan keputusan, kenyamanan penggunaan suatu sistem pembayaran dapat memberikan dampak signifikan terhadap keputusan seseorang untuk

² Mawardani, Fitri, and Renny Dwijayanti, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompet Digital ShopeePay Pada Aplikasi Shopee," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* Vol 9, No.3, (2021): 1455-1463.

mengadopsi sistem tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Berbagai macam jenis aplikasi dompet elektronik/digital yang ada di Indonesia, seperti *GoPay*, *Shoopepay*, *Dana*, *Ovo*, *Link aja*, *paytren*, *i.saku*, *Sakuku*, *Doku*, *Uangku* telah bekerja sama dengan pedagang online dan offline diberbagai penjuru.³

Gambar 1.1
Jenis Dompet Digital di Indonesia



Sumber : <https://databoks.katadata.co.id>, 2021

Dompet digital merupakan salah satu aplikasi keuangan elektronik yang dapat mempermudah pengguna untuk melakukan transaksi baik secara *online* maupun *offline*. Hingga saat ini alat pembayaran digital semakin menjadi opsi pembayaran yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia dibandingkan dengan penggunaan metode pembayaran tunai atau transfer melalui bank, terlebih generasi muda yang tercatat sebagai pengguna utama uang elektronik. Mereka memiliki keterampilan untuk menerima dan menyesuaikan diri dengan cara pembayaran menggunakan aplikasi e-wallet,

³ Raudah Azzahra, Purnama Ramadani Silalahi, "Pengaruh Dompet Digital Terhadap Budaya Belanja Individu di Kota Medan", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* Vol 2, No.1 (2022) 130-141

sebagai generasi muda yang responsif terhadap perubahan zaman dan inovasi dengan mudah terhadap penggunaan uang elektronik dengan cepat. Dengan bantuan *e-wallet*, pengguna bisa digunakan untuk membayar pembelanjaan, transaksi pembelian online, dan kegiatan transaksi lainnya. Komponen yang terdapat pada *E-wallet* terdiri dari perangkat lunak dan informasi, pada komponen perangkat lunak bertugas sebagai penyimpan data pribadi serta memastikan keamanan data pengguna. Sedangkan elemen informasi tersebut terdiri dari sebuah basis data yang memuat semua informasi pengguna, termasuk nama, metode pembayaran, jumlah pembayaran, alamat pengiriman, dan rincian kartu kredit digital.⁴

Religiusitas adalah tingkat kesadaran dan sikap seseorang yang berasal dari keyakinan atau kepercayaan terhadap suatu agama. Ini mencakup aspek-aspek spiritual, ritual, dan moral yang mendasari keyakinan agama individu tersebut. Dalam konteks Islam, tindakan konsumsi tidak dapat dipisahkan dari peran keimanan. Peran keimanan menjadi ukuran penting atau parameter yang signifikan, keimanan sangat mempengaruhi sifat, kuantitas, dan kualitas konsumsi baik dalam kepuasan material maupun spiritual.⁵ Islam juga mengatur sikap seseorang ketika bermuamalah untuk mengacu pada Al-Qur'an dan Sunnah dimana seseorang dituntut berperilaku konsumtif sesuai kebutuhan dan menghindari yang berlebihan (*israf*). Hendaknya seseorang mampu mengendalikan nafsu, menghindari perilaku

⁴ Rini Sulistyowati, "Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompet Digital," *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* Vol. 4 No. 1 (2020): 17-34

⁵ Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam, Ed. 1, Cet. 1*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2006), 12.

yang menyimpang dan menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran islam rahmatal lil ‘alamin.⁶

Proses kognitif yang melibatkan pencatatan, ringkasan, analisis, dan pelaporan transaksi atau peristiwa keuangan oleh individu-individu dengan tujuan melacak aliran uang dan mengatur pengeluaran disebut sebagai *Mental accounting*.⁷ *Mental accounting*, sebagai aspek dari akuntansi perilaku, mirip dengan praktik perusahaan dalam mencatat dan mengelompokkan pengeluaran di dalam pikiran individu. Dalam pikiran manusia, terdapat suatu proses akuntansi serupa dengan praktik perusahaan, yang mencakup pencatatan dan penilaian keputusan pengeluaran untuk konsumsi.⁸

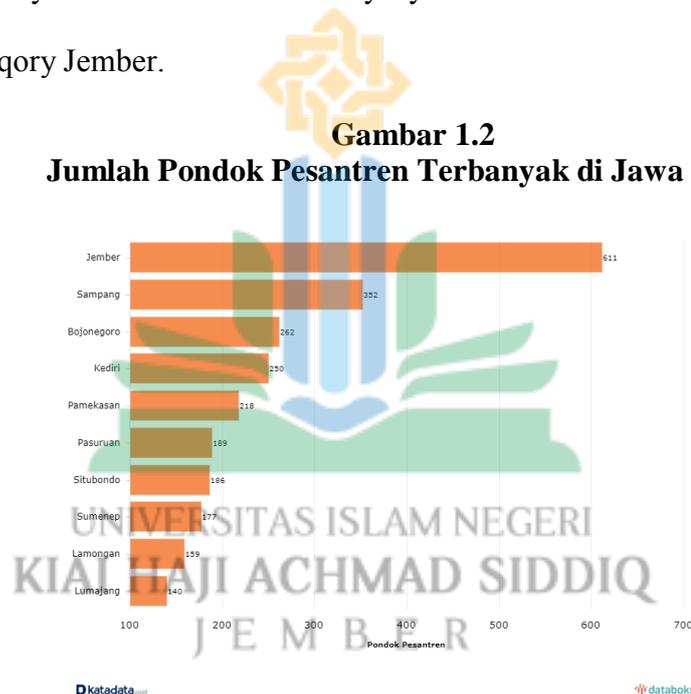
Lembaga pendidikan Islam, yang dikenal sebagai Pondok Pesantren, berfungsi sebagai tempat di mana individu dapat mempelajari, memahami, dan mendalami ajaran Islam. Fokus utamanya adalah pada pemahaman dan penghayatan ajaran tersebut, dengan penekanan khusus pada signifikansi moralitas berbasis keagamaan sebagai panduan dalam tindakan sehari-hari sangat penting. Pondok pesantren memegang peran kunci dalam mentransmisikan ilmu dan pengetahuan Islam, serta dalam memelihara nilai-

⁶ Permen Salinan, UU No. 18 Tahun 2019, tentang lembaga Pendidikan Pesantren Pondok

⁷ Eldista, Elsa, Agung Budi Sulistiyo, and Nur Hisamuddin. "Mental accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* Vol 17, No. 2 (2020): 123-130.

⁸ Thaler, R. H. "Mental accounting Matters." *Journal of Behavioral Decision Making* 12, 3 (1999): 183-206.

nilai Islam.⁹ Menurut catatan Kementerian Agama (Kemenag), terdapat 4.452 pondok pesantren yang tersebar di seluruh Jawa Timur. Jember, sebagai sebuah kabupaten di Jawa Timur, memiliki jumlah pondok pesantren terbanyak, yakni terdapat 611 pondok pesantren yang tersebar diberbagai penjuru wilayah Jember. Salah satunya yaitu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember.



Sumber : <https://databoks.katadata.co.id>, 2022

Lembaga pendidikan Islam Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory fokus pada pengkajian ilmu-ilmu agama Islam sebagai inti pembelajarannya, dan menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk amal. Kegiatan sehari-hari santriwati PPTQ. Ebqory selain menghafal Al-Qur'an juga sebagai mahasiswa dengan segala tugas akademiknya. Dibandingkan dengan pesantren yang ada di daerah tegal

⁹ Robbaniyah, Qiyadah, and Roidah Lina, "Eksplorasi Strategi Kontra Radikalisme pada Santri di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta," *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner* Vol 1, No.1 (Juli, 2022): 1-10.

besar, keunggulan PPTQ. Ebqory yakni diperbolehkan membawa alat elektronik sebagai sarana kebutuhan belajar dan pendukung kegiatan santri. Dengan adanya perbolehan membawa alat elektronik, seringkali di manfaatkan oleh mereka untuk bertransaksi menggunakan dompet digital seperti berbelanja online menggunakan *shopeepay* karena dianggap lebih cepat dan lebih mudah dibandingkan menggunakan uang tunai.¹⁰

Kemudahan dan keringkasan transaksi uang elektronik kerap dijadikan alasan oleh santriwati PPTQ. EBORY Jember untuk membelanjakan uangnya menggunakan dompet digital. Dalam teori, sistem pembayaran yang mudah memotivasi santriwati untuk melakukan transaksi guna memastikan pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Berbelanja menggunakan uang elektronik juga, menjadi penyebab perubahan pola konsumsi pada santriwati sehingga membuat mereka rentan dalam pengeluaran dan melupakan tabungan atau investasi, dalam kata lain masih banyak yang boros membelanjakan uangnya. Perubahan pola konsumsi dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis, yang mencerminkan kepribadian serta tingkat kesadaran religius yang kurang.¹¹ Seiring dengan hal tersebut mereka kurang menerapkan *Mental accounting*, bagaimana cara merancang rencana keuangan dan mengelompokkan serta merekam transaksi dengan cara yang menghasilkan laporan keuangan, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan.

¹⁰ Rifyal Dahlaqy Chalil, *Brand, Islamic, & Re-Branding* (Depok: Rajawali Pers, 2020)

¹¹ Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam, Ed. 1, Cet. 1*, 75.

Berdasarkan fenomena diatas, masalah yang terjadi pada Santriwati PPTQ. Ebqory yaitu *Mental accounting* dapat dipengaruhi oleh penggunaan dompet digital dan tingkat religiusitas santri. Dari uraian latar belakang yang telah diulas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dompet Digital dan Religiusitas Terhadap *Mental accounting* Pada Santriwati PPTQ. Ebqory Di Wilayah Tegal Besar, Kaliwates, Jember”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat di ambil oleh penulis berdasarkan latar belakang tersebut adalah:

1. Apakah dompet digital berpengaruh terhadap *Mental accounting* Santriwati PPTQ. Ebqory Jember?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap *Mental accounting* Santriwati PPTQ. Ebqory Jember?
3. Apakah dompet digital dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap *Mental accounting* Santriwati PPTQ. Ebqory Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh dompet digital terhadap *Mental accounting* Santriwati PPTQ. Ebqory Jember.
2. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap *Mental accounting* Santriwati PPTQ. Ebqory Jember.

3. Untuk menganalisis pengaruh dompet digital dan religiusitas secara simultan terhadap *Mental accounting* Santriwati PPTQ. Ebqory Jember.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharapkan adanya manfaat yang dirasakan oleh berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu dan memperluas wawasan khususnya mengenai Pengaruh Dompot Digital dan Religiusitas Terhadap *Mental accounting* pada Santri yang menggunakan aplikasi-aplikasi *e-wallet* sebagai bentuk kemudahan bertansaksi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah *hazanah* keilmuan terkait *Mental accounting* serta hasil penelitian ini sebagai acuan dan bahan-bahan pertimbangan dalam Penelitian selanjutnya yang berkesinambungan dengan topik yang dibahas.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Lembaga

Pada temuan penelitian ini diharapkan meningkatkan kesadaran para santri untuk lebih memperhatikan arus keuangannya dengan menganalisis transaksi yang telah dilakukan, membukukan, , dan melaporkan transaksi atau kejadian finansial untuk menelusuri aliran uang dan mengevaluasi pengeluaran.

b. Untuk Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, sesuai jenis penelitian yang dilakukan.

c. Untuk Peneliti

Dalam penyusunan Penelitian ini praktisi merasa sangat menambah luas wawasan tentang tata cara penelitian ilmiah serta dapat mempraktekkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan. Dan diharapkan hasil dari Penyusunan Penelitian ini menjadi pendukung dari salah satu persyaratan untuk meraih Gelar Sarjana Akuntansi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini telah dirumuskan sebelumnya bahwa dalam latar belakang tersebut terdapat pembatasan ruang dan waktu. Variabel penelitian dan indikator penelitian menjadi batasan penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah klasifikasi yang dibuat secara logis dari dua atau lebih atribut suatu objek yang menjadi fokus penelitian. Variabel ini diidentifikasi dan dipelajari untuk kemudian digunakan dalam membuat kesimpulan dari hasil penelitian¹². Variabel dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 108

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merujuk pada elemen yang memiliki dampak atau memengaruhi perubahan dalam variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas mencakup dompet digital dan tingkat religiusitas.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh atau mengalami konsekuensi sebagai akibat dari variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas adalah *Mental accounting*.

2. Indikator Variabel

Dalam konteks penelitian ini, indikator variabel mengacu pada bukti empiris dari variabel yang sedang diselidiki. Bukti empiris ini akan menjadi landasan untuk merumuskan butir-butir atau item pernyataan dalam instrumen penelitian, seperti kuesioner, wawancara, dan observasi.¹³

Tabel 1.1

No.	Variabel	Indikator Variabel
1.	Dompet Digital (X1, Bebas)	1. Keuntungan 2. Kemudahan 3. Praktis
2.	Religiusitas (X2, Bebas)	1. Pemahaman Agama 2. Praktik Agama 3. Akhlak
3.	<i>Mental accounting</i> (Y, Terikat)	1. Kontrol Diri 2. Laporan Pribadi 3. Pengambilan Keputusan

Indikator Variabel

Sumber: Adaptasi dari Thaler, R. H. and H. M. Shefrin (1981).

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 39-40.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat menjadi landasan untuk mengukur variabel penelitian secara empiris, dengan rumusan yang dibuat berdasarkan indikator variabel.¹⁴ Definisi operasional penelitian merujuk pada penjelasan masing-masing variabel yang akan digunakan dalam penelitian, dengan mengidentifikasi indikator-indikator pembentukannya. Berikut adalah beberapa definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Dompot Digital

E-wallet atau dikenal dengan istilah dompet digital ialah alat pembayaran elektronik yang dapat memungkinkan penggunaanya dalam penyimpanan uang untuk digunakan transaksi. Inovasi teknologi yang mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi disebut dompet digital. Dengan dukungan *e-wallet*, pengguna memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran saat berbelanja, bertransaksi online, dan kegiatan transaksi lainnya. Selain memberikan kemudahan aplikasi ini juga dapat memberikan keuntungan dan praktisitas tanpa memerlukan kegiatan fisik untuk melakukan transaksi.¹⁵

Dompot digital mengarah pada fitur riwayat transaksi yang dapat membantu untuk mengontrol keuangan dan mengevaluasi kejadian transaksi sehingga dikaitkan dengan penyebab *Mental accounting* pada santriwati.

¹⁴ Tim Penyusun, 42

¹⁵ Femmy Effendy, "Pengaruh Perceived Of Benefit Terhadap Niat Untuk Menggunakan Layanan Dompot Digital Di Kalangan Milenial," *Jurnal Interkom* Vol 15, No. 2 (2022): 4.

2. Religiusitas

Religiusitas mencakup keyakinan atau kepercayaan individu terhadap agama, yang tercermin dalam berbagai aspek kehidupannya melalui ekspresi sikap atau kesadaran. Tingkat keberagamaan atau religiusitas seseorang dapat terlihat dalam berbagai aspek kehidupan.¹⁶ Setiap orang mukmin diharapkan dapat menjalankan perintah agamanya dengan baik, salah satunya dengan menghindari sikap *israf*, karena perilaku *israf* merupakan sikap boros yang dilakukan atas kesadaran hanya untuk memenuhi tuntutan nafsu belaka.¹⁷ Dalam penelitian ini, religiusitas merujuk pada sikap individu saat menggunakan uang, terutama dalam konteks perilaku konsumtif penggunaan dompet digital. Penelitian juga mengeksplorasi bagaimana seseorang tetap mematuhi aturan Al-Quran dan Sunnah Rasulullah saat bertransaksi, termasuk kewajiban mencatat setiap perubahan harta sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282. Oleh karena itu, religiusitas terkait dengan dampak *Mental accounting* pada santriwati.

3. *Mental accounting*

Akuntansi mental adalah gambaran tentang bagaimana seseorang melakukan proses akuntansi dengan menerapkan kegiatan pengalokasian, pengkategorisasian dan pengelolaan keuangan. Dimana *Mental accounting* ini merupakan bagian dari akuntansi berperilaku, langkah-langkah seperti perencanaan keuangan, klasifikasi, dan pencatatan

¹⁶ Syahman, Nurlaila, Hendra Harmain: Implimentasi Surat al-Baqarah Ayat 282. Vol.2

¹⁷ Muhammad muflih, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)

transaksi bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang mendukung pengambilan keputusan. Penerapan *Mental accounting* dapat lebih mudah dilaksanakan dalam pengelolaan keuangan yang disiplin dan rasional. Sebaliknya, jika dilakukan secara irrasional, hal ini dapat menimbulkan bias dan memerlukan perlakuan yang lebih optimal.¹⁸

Mencatat dan membukukan memiliki makna sebagai langkah awal dalam proses akuntansi, setelah melakukan pencatatan dan pembukuan selanjutnya melaporkan harus diterapkan dalam setiap kehidupan bermuamalah untuk mewujudkan tata kelola yang baik, sehingga tercipta akuntabilitas dan transparansi. Untuk itu pengetahuan tentang akuntansi merupakan pengaruh munculnya *Mental accounting* pada santriwati.

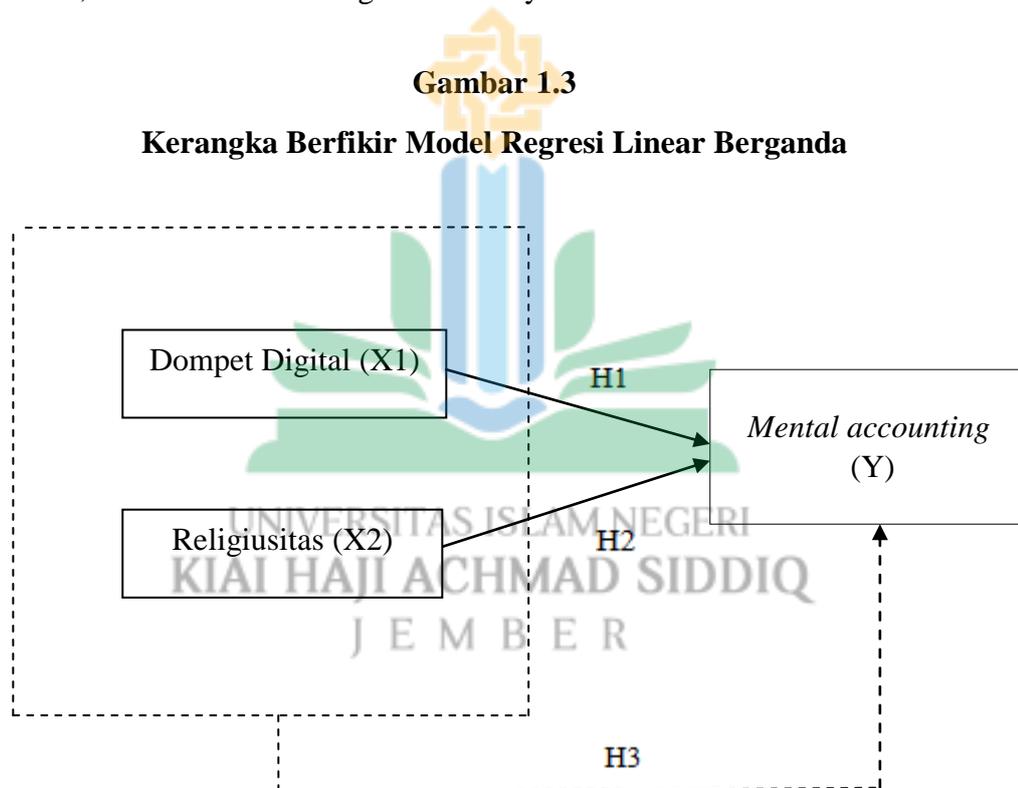
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan gambaran konseptual tentang bagaimana teori terkait dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah utama. Sama halnya dengan kerangka berpikir, dalam suatu penelitian, diperlukan klarifikasi ketika melibatkan dua variabel atau lebih. Kerangka berpikir merupakan sintesis teori-teori yang diterapkan dalam penelitian, dengan tujuan menjelaskan secara operasional variabel yang menjadi fokus penelitian, menunjukkan hubungan antar variabel, dan mampu membedakan nilai variabel pada berbagai populasi atau kondisi. Kerangka berpikir yang efektif akan menjelaskan secara teoritis keterkaitan antara

¹⁸ Eldista, Elsa, Agung Budi Sulistiyo, and Nur Hisamuddin, "Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos," *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* Vol 17, No. 2 (Februari, 2020), 123

variabel yang diselidiki, dengan menguraikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.¹⁹

Dengan penelitian ini, akan terungkap hubungan antar setiap variabel penelitian seperti yang dijelaskan dalam penelitian sebelumnya. Untuk lebih rinci, berikut adalah kerangka berfikirnya:



Keterangan: \longrightarrow = Pengaruh secara parsial

\dashrightarrow = Pengaruh secara simultan

Gambar tersebut menjelaskan bahwa asumsi penelitian adalah variabel independen, seperti dompet digital dan tingkat religiusitas, memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu *Mental accounting*, baik secara individu (parsial) maupun secara bersamaan (simultan).

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 412.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan awal terhadap masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, bergantung pada teori tanpa dukungan data empiris. Ini merupakan respons teoritis terhadap perumusan masalah, namun belum didukung oleh bukti empiris.²⁰ Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang merumuskan hipotesis. Penelitian ini menganalisis tentang adakah pengaruh antara dompet digital dan religiusitas terhadap *Mental accounting*. Sehingga, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang ditetapkan yaitu terdapat pengaruh dompet digital dan religiusitas terhadap *Mental accounting* Santriwati PPTQ. Ebqory di wilayah Tegal Besar, Kaliwates, Jember.
2. H_{01} : Tidak ada pengaruh dompet digital secara signifikan terhadap *Mental accounting* Santriwati PPTQ. Ebqory di wilayah Tegal Besar, Kaliwates, Jember.
 H_{a1} : Ada pengaruh dompet digital secara signifikan terhadap *mental accounting* Santriwati PPTQ. Ebqory di wilayah Tegal Besar, Kaliwates, Jember.
 H_{02} : Tidak ada pengaruh religiusitas secara signifikan terhadap *mental accounting* Santriwati PPTQ. Ebqory di wilayah Tegal Besar, Kaliwates, Jember.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 98.

H_{a2} : Ada pengaruh religiusitas secara signifikan terhadap *mental accounting* Santriwati PPTQ. Ebqory di wilayah Tegal Besar, Kaliwates, Jember.

H₀₃ : Tidak ada pengaruh dompet digital dan religiusitas secara bersama-sama terhadap *Mental accounting* Santriwati PPTQ. Ebqory di wilayah Tegal Besar, Kaliwates, Jember.

H_{a3} : Ada pengaruh dompet digital dan religiusitas secara bersama-sama terhadap *Mental accounting* Santriwati PPTQ. Ebqory di wilayah Tegal Besar, Kaliwates, Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dibentuk untuk mendeskripsikan alur pembahasan pada skripsi yang telah disusun. Pada bagian ini akan dijelaskan secara keseluruhan dan berurutan sesuai alur yang dibahas. Sistematika pembahasan terdiri dari lima bab pembahasan dimulai dari pendahuluan sampai penutup guna memudahkan pembaca untuk mempelajari dan memahami skripsi.²¹ Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada awal pembahasan, terdapat sembilan sub-bab yang mencakup latar belakang masalah hingga fenomena yang mendukung, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (termasuk variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, hingga sistematika pembahasan penelitian ini.

²¹ Tim Penyusun, 82

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini, dipersembahkan tinjauan literatur dan kajian kepustakaan yang relevan dengan penelitian sebelumnya. Seterusnya, disajikan kajian teori yang merangkum pembahasan mengenai teori-teori terkait. Tujuan dari bab ini adalah untuk menunjukkan keunikan penelitian serta perbedaannya dengan penelitian sebelumnya, serta sebagai dasar teoretis. Referensi teori tersebut diperoleh oleh peneliti melalui buku, jurnal, dan riset penelitian sebelumnya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini, diuraikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang diterapkan, populasi dan sampel penelitian. Selanjutnya, dibahas teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data yang mencakup penjelasan mengenai metode analisis statistik yang digunakan.

BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini mengupas gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta membahas hasil penelitian secara rinci.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir skripsi ini dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini, penulis akan menyajikan temuan penelitian terdahulu yang relevan dan membandingkannya dengan rencana penelitian penulis. Tujuannya adalah mengevaluasi perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya. Dengan langkah ini, diharapkan akan tercapai pemahaman lebih mendalam mengenai orisinalitas dan perbedaan dari penelitian yang direncanakan.²² Adapun beberapa acuan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Raudah Azzahra Manurung dan Purnama Ramadani Silalahi (2022)

Penelitian ini berjudul “*Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Mental accounting pada Remaja di Kota Medan.*” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan dompot digital terhadap *Mental accounting* remaja di Medan. Pendekatan pengambilan sampel yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan penyebaran angket menggunakan pendekatan *intensional simplification*. Survei kuantitatif dilakukan dengan memilih remaja berusia 20-24 tahun sebagai kriteria, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Penggunaan SPSS 25 sebagai alat analisis data. Metode analisis data melibatkan skala Likert, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, dan uji t.

²² Tim Penyusun, 40.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat korelasi positif antara peningkatan penggunaan dompet digital (X) dengan peningkatan dalam *Mental accounting* (Y), dan sebaliknya, penurunan penggunaan dompet digital (X) berhubungan dengan penurunan *Mental accounting* (Y).

Persamaan: jenis penelitian, metode penelitian, kriteria usia responden, variabel terikat

Perbedaan: alat analisis, hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian.

2. Hurian Kamela, Ryan Saputra Alam, dan Andrianto Prasetya Nugroho (2022) penelitian berjudul “ *Pengaruh Pengadopsian Internet Banking Dan Dompet Digital Terhadap Transaksi Keuangan Pandemi Covid 2019.*” Penelitian ini mengadopsi metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner pada 62 responden yang aktif menggunakan layanan internet banking. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini memberikan informasi bahwa hanya sikap dan norma yang memiliki pengaruh efek pada efek keuangan. Ini memberikan bukti bahwa penggunaan transaksi keuangan melalui internet sering dilakukan selama pandemi COVID-19. Ini memberikan paradigma baru bahwa transaksi keuangan sudah mulai beralih menggunakan pembayaran non tunai.

Persamaan: jenis penelitian, variabel bebas, alat analisis

Perbedaan: teknik pengambilan sampel, hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian.

3. Hyilmi Fadhilla Maulida (2022) penelitian ini berjudul “*Pengaruh Penggunaan Elektronifikasi Pembayaran, Gaya Hidup dan Loyalitas Merek Terhadap Pola Konsumsi Santri Ma’had Tahfidz Al-Qur’an Putri PP. Al-Amien Prendun, Sumenep.*” Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengaruh individu dan bersama-sama elektronifikasi pembayaran, gaya hidup, dan loyalitas merek terhadap pola konsumsi santri. Sampel diambil melalui teknik *probability sampling* dengan pendekatan kuantitatif eksplanatif. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 16, termasuk uji t untuk pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, dan koefisien determinasi. Dalam proses analisis, juga dilakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Penelitian ini menemukan bahwa: 1) Elektronifikasi pembayaran tidak berpengaruh pada pola konsumsi santriwati, 2) Gaya hidup santriwati memengaruhi pola konsumsi, 3) Loyalitas merek juga mempengaruhi pola konsumsi santriwati, 4) Penggunaan bersama elektronifikasi pembayaran, gaya hidup, dan loyalitas merek memengaruhi pola konsumsi santriwati di MTA PP. Al-Amien Prenduan, Sumenep.

Persamaan: jenis penelitian, variabel bebas, metode penelitian, alat analisis

Perbedaan: variabel terikat, tempat dan waktu penelitian, hasil penelitian.

4. Sarah Maulidiah (2021) penelitian berjudul “*Pengaruh Persepsi Kompatibilitas, Persepsi Manfaat, Persepsi Biaya, Religiuisitas dan Promosi terhadap Minat Konsumen dalam Menggunakan Dompot Digital.*” Penelitian ini bersifat kuantitatif, menggunakan metode SEM-PLS, dan data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna dompet digital di DKI Jakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode angket menggunakan skala *likert*. Alat analisis yang diterapkan melibatkan analisis deskriptif kuantitatif, serta analisis regresi linier berganda.

Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi konsumen menggunakan dompet digital meliputi persepsi kompatibilitas, persepsi manfaat, persepsi biaya, religiusitas, dan promosi.

Persamaan: jenis penelitian, alat analisis penelitian, teknik pengambilan sampel

Perbedaan: hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian.

5. Ryan Rezky (2021) judul penelitian “*Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kemudahan Dompot Digital OVO Terhadap Kepuasan Pengguna (Studi Pada Pengguna OVO Di Wilayah Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur).*” Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak tingkat kepuasan, kualitas layanan, dan kemudahan penggunaan dompet digital OVO di Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Dengan metode deskriptif

kuantitatif dan pengambilan sampel *purposive*, penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda, statistik deskriptif, analisis data, uji korelasi dan determinasi, serta uji hipotesis.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan konsumen, dengan nilai P-Value sebesar 0,007, di bawah batas signifikansi 0,05. Selain itu, kemudahan penggunaan juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna, dengan P-Value sebesar 0,000, juga berada di bawah batas signifikansi 0,05. Secara keseluruhan, baik kualitas layanan maupun kemudahan penggunaan memiliki dampak terhadap kepuasan pengguna.

Persamaan: jenis penelitian, alat analisis, variabel bebas

Perbedaan: teknik pengambilan sampel, hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian.

6. Veronika Hardi (2021) dengan judul “*Pengaruh Kinerja Layanan Dan Promosi OVO Terhadap Keputusan Penggunaan Dompet Digital OVO (Survey Pada Masyarakat Surabaya).*” Dalam konteks ini, tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi dampak kinerja layanan dan promosi OVO terhadap keputusan penggunaan dompet digital OVO di kalangan masyarakat Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan alat analisis statistik IBM SPSS *Statistic 25* dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja layanan dan promosi terhadap keputusan penggunaan *e-wallet OVO* berpengaruh secara positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan antar variable.

Persamaan: jenis penelitian, metode penelitian, alat analisis

Perbedaan: variabel penelitian, hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian.

7. Angga Aditiya Istijarno (2021) judul penelitian "*Pengaruh iklan Terhadap Kesadaran Merek Dompot Digital Dana.*" Metode yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif dengan kusioner. Alat analisis penelitian ini yaitu uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi 5%.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa iklan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesadaran merek. Sebagai hasilnya, dapat disimpulkan bahwa iklan berperan penting dalam membentuk kesadaran merek. Oleh karena itu, para pelaku bisnis disarankan untuk merancang iklan dengan kreativitas dan kualitas yang tinggi, sehingga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran merek.

Persamaan: jenis penelitian, metode penelitian

Perbedaan: alat analisis penelitian, hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian

8. Femmy Effendy (2020) judul penelitian "*Pengaruh Perceived Of Benefit Terhadap Niat Untuk Menggunakan Layanan Dompot Digital Di Kalangan Milenial.*" Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan sejauh mana *Perceived Benefit* memengaruhi Penggunaan dompet digital dan (2) menjelaskan dampak Niat Penggunaan terhadap perilaku penggunaan dompet digital. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen analisis yang digunakan melibatkan survei dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap niat penggunaan dompet digital dan perilaku penggunaannya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manfaat yang diperoleh dari penggunaan dompet digital tetap menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan bagi kaum milenial.

Persamaan: jenis penelitian, metode penelitian, alat analisis penelitian

Perbedaan: teknik pengambilan sampel, hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian

9. Layli Durrotun Nabila (2020) penelitian berjudul "*Pengaruh Dompot Digital Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Bisnis Franchise Minuman (Studi Pada Konsumen Minuman Chatime di Lippo Plaza Sidoarjo).*" Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengambilan sampel dengan teknik

sampling yakni *puposive sampling*. Alat analisis dari penelitian ini dengan analisis linier berganda, menggunakan SPSS 25.

Temuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel dompet digital (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, dengan presentase sebesar 24,1%. Variabel promosi penjualan (X2) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, dengan persentase sebesar 46,3%. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa variabel dompet digital dan promosi penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian di Chatime di Lippo Plaza Sidoarjo, dengan persentase sebesar 42,9%.

Persamaan: variabel bebas, alat analisis, jenis penelitian

Perbedaan: teknik pengambilan sampel, tempat dan waktu penelitian

10. Ali Mujahidin (2020) penelitian berjudul "*Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial.*" Penelitian ini bertujuan mengevaluasi dampak kualitas layanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, kepercayaan, dan promosi *financial technology* terkait *e-wallet OVO* dan *Gopay* terhadap perilaku konsumtif pada generasi millennial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak SPSS 16 *for Windows*.

Hasil pengujian menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada perilaku konsumtif dari variabel kualitas pelayanan dan kepercayaan. Sehingga, hipotesis pertama dan hipotesis keempat harus ditolak. Tetapi, terdapat pengaruh pada perilaku konsumtif dari variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan promosi. Oleh karena itu, hipotesis kedua, hipotesis ketiga, dan hipotesis kelima dapat diterima.

Persamaan: alat analisis, metode penelitian

Perbedaan: teknik pengambilan sampel, hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian.

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Metodologi Penelitian	
		Persamaan	Perbedaan
1.	Raudah Azzahra Manurung dan Purnama Ramadani Silalahi (2022)	jenis penelitian, metode penelitian, kriteria usia responden, variabel terikat	alat analisis, hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian.
2.	Hurian Kamela, Ryan Saputra Alam, dan Andrianto Prasetya Nugroho (2022)	jenis penelitian, variabel bebas, alat analisis	teknik pengambilan sampel, hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian
3.	Hyilmi Fadhillah Maulida (2022)	jenis penelitian, variabel bebas, alat analisis, teknik dan instrumen pengumpulan data	tempat dan waktu penelitian, hasil penelitian
4.	Sarah Maulidiah (2021)	jenis penelitian, alat analisis penelitian, teknik pengambilan sampel	hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian.

5.	Ryan Rezky (2021)	jenis penelitian, alat analisis, variabel bebas	teknik pengambilan sampel, hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian
6.	Veronika Hardi (2021)	jenis penelitian, alat analisis, variabel bebas	variabel penelitian, hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian
7.	Angga Aditiya Istijarno (2021)	jenis penelitian, metode penelitian	alat analisis penelitian, hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian
8.	Femmy Effendy (2020)	jenis penelitian, metode penelitian, alat analisis penelitian	Teknik pengambilan sampel, hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian
9.	Layli Durrotun Nabila (2020)	variabel bebas, alat analisis, jenis penelitian	teknik pengambilan sampel, tempat dan waktu penelitian
10.	Ali Mujahidin (2020)	alat analisis, metode penelitian	teknik pengambilan sampel, hasil penelitian, tempat dan waktu penelitian

Sumber: Data Diolah Peneliti

B. Kajian Teori

Dalam bagian ini, akan diselidiki secara menyeluruh dan mendalam teori-teori terkait guna memperluas pengetahuan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan. Teori-teori ini diharapkan dapat menjadi dasar pijakan yang kokoh untuk melaksanakan penelitian.²³

²³ Tim Penyusun, 81.

Pemahaman teori merupakan pedoman atau referensi yang membimbing dalam melaksanakan penelitian dan menyelidiki suatu permasalahan. Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang akan diteliti, peneliti perlu memanfaatkan berbagai landasan teori ilmiah sebagai instrumen yang dapat membantu dalam menemukan solusi untuk masalah tersebut. Berikut adalah uraian pembahasan dalam penelitian ini:

1. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran merujuk pada suatu metode pembayaran yang melibatkan seperangkat aturan, institusi, dan mekanisme untuk mengalihkan dana dan memenuhi kewajiban dalam kegiatan ekonomi. Konsep 'uang' sebagai perantara dalam transaksi barang, jasa, dan keuangan menjadi dasar bagi kemunculan sistem pembayaran. Sistem ini selalu terkait dengan transfer nilai mata uang dari satu entitas ke entitas lainnya. Penggunaan beragam media dalam sistem pembayaran melibatkan berbagai lembaga dan memanfaatkan berbagai alat pembayaran, mulai dari yang sederhana hingga sistem modern.²⁴

Di Indonesia, sistem pembayaran dibagi menjadi dua kategori, yakni instrumen pembayaran tunai dan instrumen pembayaran non-tunai. Perbedaan mendasar antara keduanya terletak pada jenis alat pembayaran yang digunakan, di mana pada sistem pembayaran tunai, alat pembayaran yang umum digunakan adalah uang fisik seperti uang kertas dan logam.

²⁴ Bank Indonesia, "Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah," diakses 22 Oktober 2023, <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>

parafrasekan kalimat ya, ubah katanya, dibolak-balik kalimatnya gapapa, yang penting isinya sama.²⁵

a. Dompot Digital

1) Definisi

Dompot digital atau *e-wallet* adalah bentuk alat pembayaran elektronik yang digunakan dengan mendepositokan sejumlah uang ke penyedia layanan tersebut. Deposito dapat disetor langsung atau melalui perantara agen penerbit, juga dapat dilakukan dengan melakukan pemotongan langsung dari rekening bank. Uang yang telah disetorkan diubah menjadi nilai dalam bentuk uang elektronik, diukur dalam satuan rupiah, dan dipergunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan mengurangkan nilai uang secara langsung pada media uang elektronik tersebut.²⁶

Adanya dompet digital memudahkan khalayak untuk berbelanja, meningkatnya tingkat konsumerisme disebabkan oleh kemudahan dalam memesan dan membeli barang. Pengguna dompet digital seringkali beralasan *enjoyment* sebagai pengalaman yang menyenangkan ketika konsumen bertransaksi, manfaat yang dirasakan dalam menggunakan dompet digital, kemudahan dan keuntungan yang didapatkan.²⁷

²⁵ Bank Indonesia dalam UU No. 23 Tahun 1999 Pasal 1 ayat (6)

²⁶ Veithzal Rivai & Idroes F.N, *Bank and Financial Institution Management*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)

²⁷ Aulia, S, "Pola perilaku konsumen digital dalam memanfaatkan aplikasi dompet digital," *Jurnal Komunikasi* 12, No. 2 (2020): 311-324.

2) Indikator

Adapun indikator-indikator dompet digital yaitu:²⁸

a) Keuntungan

Dompot digital memberikan keuntungan bagi pengguna yakni tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk ongkos jalan ketika ingin membeli suatu produk. Selain itu sistem pada dompet digital, kemampuan untuk mengelola keuangan secara lebih efektif, mengisi saldo sesuai kebutuhan, dan dapat digunakan untuk berbagai transaksi merupakan keunggulan dari penggunaan teknologi tersebut.. Mulai dari membeli makanan, memesan tiket, dan sebagainya. Kejadian transaksi tertulis dengan rapi pada riwayat aplikasi, sehingga dapat mengontrol keuangan yang keluar.

b) Kemudahan

Selain manfaat dan keuntungan, dompet digital juga memberikan kemudahan dalam proses berbelanja yaitu mudah diakses atau dijangkau khalayak, mudah bertransaksi dimana saja cukup dengan duduk manis tidak harus datang langsung ke tempat kita dapat memesan barang atau jasa yang diperlukan. Transaksi yang menggunakan dompet digital tidak hanya mempermudah kegiatan jual beli saja namun juga pada sistem pembayaran.

²⁸ Gokhan Aydin, Sebnem Burnaz, "Adoption Of Mobile Payment System: A Study On Mobile Wallets," *Journal of Business Economics and Finance – JBEF* Vol. 5, No. 1 (2020): 76.

Faktor utama yang dipertimbangkan seseorang dalam menggunakan suatu teknologi adalah kemudahan penggunaan. Kemudahan dianggap terwujud ketika sistem tersebut memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi penggunanya.

c) Praktis

Dengan menggunakan alat pembayaran dompet digital pengguna tidak repot membawa uang tunai ketika ingin melakukan pembayaran, cukup melakukan pemindaian atau menuliskan akun dompet digital yang menjadi tujuan pembayaran. Penggunaan non-tunai dalam proses transaksi juga memberikan kecepatan dan ketelitian yang lebih dibandingkan dengan transaksi tunai.²⁹

2. Perilaku Konsumen

a) Definisi

Perilaku konsumen adalah tindakan atau perilaku individu dalam membuat keputusan terkait usaha untuk mendapatkan, mengonsumsi, menggunakan, mengatur, atau mengevaluasi produk atau jasa. Ini melibatkan sikap individu terhadap pembelian atau konsumsi barang atau jasa untuk keperluan pribadi.³⁰ Perilaku konsumen melibatkan serangkaian tindakan konsumtif yang

²⁹ Permana, R. I, "Analisis Faktor Penggunaan Dompet Digital di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya," *JATISI - Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi* 8, No. 1, (2021): 312-322.

³⁰ Nugroho Setia Adi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)

dilakukan oleh individu dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan produk. Keseluruhan proses ini melibatkan pengambilan keputusan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, antara lain:³¹

1) Faktor Budaya

Budaya merupakan faktor mendasar yang menentukan keinginan dan perilaku seseorang, memiliki dampak signifikan terhadap cara individu melakukan pembelian dan mengkonsumsi barang.

2) Faktor Sosial

Berikutnya, faktor sosial, yang mencakup kelompok, keluarga, lingkungan, dan status sosial, turut berperan sebagai pengaruh dalam perilaku konsumen seseorang.

3) Faktor Pribadi

Keputusan pembelian konsumen juga bisa dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, yang mencakup lingkungan dan kondisi ekonomi, pekerjaan, kepribadian, konsep diri, dan gaya hidup seseorang.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti

³¹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 12*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 249

budaya, sosial, dan pribadi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut memengaruhi proses pengambilan keputusan pembelian terhadap produk atau jasa, dan dampaknya terhadap konsumen akan bervariasi dan tidak seragam.

Selain faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen, terdapat beberapa teori yang diajukan oleh para ahli, antara lain:³²

1) Teori Ekonomi Mikro

Adam Smith mengembangkan teori ini dengan memaparkan pertumbuhan ekonomi didoktrin dan didasari dengan prinsip bahwa dorongan kepentingan sendiri menjadi latar belakang manusia dalam tindakannya.

2) Teori Psikologis

Dikemukakan oleh Abraham Maslow menformulasikan teori psikologi didasari oleh hierarki kebutuhan manusia yang universal.

Dalam ekonomi konvensional, konsumen dianggap memiliki tujuan untuk mencapai kepuasan tertinggi melalui kegiatan konsumsinya. Sebaliknya, perspektif Islam menyatakan bahwa konsumsi selalu mempertimbangkan

³² Nugroho Setia Adi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, 34

masalah, dengan tujuan utama adalah memenuhi prinsip-prinsip syariat Islam (maqasid syariah).

Terdapat tiga indikator perilaku konsumen yaitu:³³

1. Mencari

Merupakan aktivitas konsumen dalam mencari informasi terkait tempat, barang maupun jasa yang dibutuhkan. Juga diartikan sebagai kebiasaan konsumen yang sering digunakan melibatkan tindakan mencari dengan cara langsung mengunjungi tempat atau lokasi di mana barang atau jasa yang dibutuhkan tersedia atau menggunakan alternatif melalui dompet digital (*e-wallet*) sebagai sarana transaksi.

2. Membeli

Kegiatan konsumen dalam memperoleh barang atau jasa melibatkan pertukaran menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan. Pembelian mencakup semua aspek pasca-pembelian, termasuk pengumpulan dan evaluasi informasi tentang produk atau jasa, serta pemilihan tempat pembelian. Faktor-faktor khusus, seperti atmosfer toko, desain situs web, alasan pembelian, dan waktu yang diinvestasikan oleh konsumen dalam proses keputusan pembelian, juga berpengaruh.

³³ Abdullah, & Suliyanthini, Perubahan perilaku konsumen di masa pandemi COVID-19. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, 1 (2021), 18-24.

3. Menggunakan

Aktivitas konsumen dalam mengkonsumsi produk, barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini sejalan dengan pengguna transaksi yang menggunakan dompet digital sering menggunakan atau menghabiskan produk membawa kearah yang lebih baik karena tampak di dalam mengkonsumsi produk, konsumen lebih banyak melakukannya di rumah.³⁴

3. Religiusitas

a) Pengertian

Religiusitas merujuk pada sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan, kekokohan keyakinan, tingkat ketaatan dalam melaksanakan ibadah, dan seberapa dalam penghayatan terhadap agama yang dianut. Religiusitas mencerminkan keyakinan individu yang mendalam terhadap suatu agama, disertai dengan tingkat pengetahuan yang kuat mengenai agamanya. Dalam keseharian, hal ini tercermin melalui praktik nilai-nilai agama, seperti patuh terhadap aturan-aturan dan menjalankan kewajiban-kewajiban dengan tulus hati.³⁵

Religiusitas, atau yang sering disebut sebagai keberagamaan, tidak selalu terkait dengan agama tertentu. Tingkat

³⁴ Hutaaruk, "Pengaruh pandemi covid-19 terhadap faktor yang menentukan perilaku konsumen untuk membeli barang kebutuhan pokok di Samarinda," *Jurnal Riset Inossa* 2, 1 (2020), 1– 15

³⁵ Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, "Psikologi Islami," (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005), 76-77.

keagamaan seseorang dapat diukur melalui dimensi kognitif, perilaku, dan pengalaman. Dimensi kognitif menyoroti sikap dan keyakinan agama. Perilaku dapat dinilai melalui tingkah laku individu. Sementara itu, pengalaman dalam konteks ini melibatkan pengalaman mistik.³⁶

Religiusitas atau keberagamaan menekankan pada dimensi batin individu. Lebih dalam dari aspek formal agama, keberagamaan tercermin dalam sikap atau kesadaran yang timbul dari keyakinan seseorang terhadap agama tertentu. Ide ini sejalan dengan teori Grasmick yang menyatakan bahwa "agama memiliki peran dalam mengontrol perilaku individu."³⁷

b) Indikator

Religiusitas memiliki dimensi sebagai berikut:³⁸

1. Pengetahuan Agama

Aspek ini melibatkan tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya, dengan merujuk pada kitab suci dan as-sunnah dari Nabi atau para ulama agama yang mengacu pada kitab suci, hadis, pengetahuan mengenai fiqih, dan sejenisnya.

³⁶ Caird, D, "Religiosity and Personality: Are Mystics Introverted, Neurotic, or Pyschotic," *The British Journal of Social Psychology*, Volume 26, No 4, (1987), 345-346

³⁷ Grasmick, H.G., Kinsley, K., dan Conhran, J.K, Denomination, Religiosity, and Compliance with the Law: A Study of Adults," *Journal for The Scientific Study of Religion*, Volume 30, No 1(1991), 99-107

³⁸ Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005), 78

2. Praktik Agama

Dimensi ini mencakup segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai agama, bertujuan untuk mencegah kekacauan, dan menunjukkan hubungan vertikal antara manusia dan Tuhan. Dimensi ini juga dikenal sebagai dimensi ritual atau peribadatan, yang mencerminkan sejauh mana seseorang memenuhi kewajiban-kewajiban agamanya, melaksanakan perintah-perintah, dan menjauhi larangan-larangan agama.

3. Akhlak

Dalam ajaran Islam dijelaskan dengan jelas bahwa perilaku manusia disebut sebagai akhlak. Akhlak dalam Islam merujuk pada tindakan normatif manusia yang normanya berasal dari ajaran Islam dan bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Terdapat akhlak yang dinilai baik, sebaliknya terdapat juga akhlak yang dinilai buruk.³⁹

Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap santriwati ketika dihadapkan dengan kemudahan mengkonsumsi barang atau jasa menggunakan dompet digital yang mana aktivitas berbelanja tidak cukup bertujuan untuk mencukupi kebutuhan, namun bertujuan untuk memenuhi keinginannya. Tindakan ini tak jarang dilakukan sehingga menjadikan

³⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Pengefektifan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 71

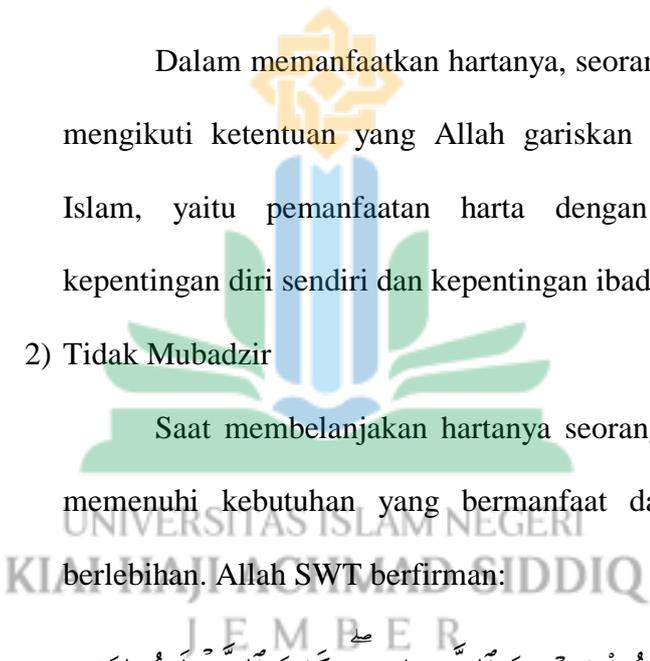
seseorang berlebih-lebihan dalam menggunakan uang. Dalam perilaku konsumsi seorang muslim, beberapa norma dasar yang menjadi landasan tindakan konsumsi, yaitu sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Menjauhi sifat kikir dalam membelanjakan harta demi kebaikan

Dalam memanfaatkan hartanya, seorang muslim harus mengikuti ketentuan yang Allah gariskan melalui syari'at Islam, yaitu pemanfaatan harta dengan tujuan untuk kepentingan diri sendiri dan kepentingan ibadah.

- 2) Tidak Mubadzir

Saat membelanjakan hartanya seorang muslim untuk memenuhi kebutuhan yang bermanfaat dan menghindari berlebihan. Allah SWT berfirman:



 إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِۦ

 كَفُورًا

Artinya: “*Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. (Al-Isrā' [17]:27)*⁴¹

- 3) Menjauhi Berhutang

Pada dasarnya, membiasakan diri berhutang dapat menciptakan sikap kurang bersyukur kepada Allah dan mendorong perilaku konsumtif. Berhutang sebaiknya dihindari, kecuali dalam keadaan yang sangat mendesak.

2-3 ⁴⁰ Yatimi Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007),

⁴¹ <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag>

4) Hidup sederhana dan tidak boros

Membelanjakan harta dengan secukupnya dan tidak berlebihan. Dikarenakan kemewahan dan pemborosan, manusia dapat terperangkap dalam kenikmatan dan kesombongan, terfokus pada pemenuhan nafsu dan kepuasan diri, sehingga sering kali melupakan prinsip-prinsip agama dan menjauh dari Allah. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ
ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: “Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya. (Al-Furqān [25]:67)⁴²

Dengan demikian dalam perspektif Islam, perilaku konsumen ialah sikap seseorang yang mampu menjauhi tindakan atau sikap yang berlebihan (boros) atau tidak pelit (israf) adalah konsumsi yang didasarkan pada kebutuhan, bukan semata-mata keinginan seseorang.

4. *Mental accounting*

a) Definisi

Mental accounting adalah seperangkat ukuran kognitif pelaku ekonomi dalam mengelola, mengevaluasi, dan memelihara aktivitas keuangannya. Dari perspektif lain, *Mental accounting*

⁴² <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag>

adalah aktivitas mengkode, mengkategorikan, dan mengevaluasi keputusan keuangan. *Mental accounting* merupakan perilaku di mana seseorang mampu menilai keuntungan yang diperoleh dan selalu mempertimbangkan biaya yang mungkin muncul dari suatu pilihan investasi. Pada dasarnya, *Mental accounting* berfokus pada cara individu membuat keputusan di sektor keuangan, dan akuntansi mental dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang aspek keuangan.⁴³

b) Indikator

Adapun indikator-indikator *Mental accounting*:

1. Kontrol Diri

Kontrol diri atau self-control adalah kapasitas individu untuk mengarahkan perilaku dan mampu menahan atau menghambat impuls atau perilaku tiba-tiba.⁴⁴

Konsep kemampuan mengendalikan diri dalam dimensi psikologis dianggap sederhana karena melibatkan tiga aspek berbeda. Ini mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, keterlibatan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan melalui interpretasi, dan

⁴³ Raudah Azzahra Manurung dan Purnama Ramadani Silalahi. "Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap *Mental accounting* pada Remaja di Kota Medan," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* Vol. 2, (2022).

⁴⁴ J. P. Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, Terj. Kartini Kartono (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 450.

kemampuan individu untuk memilih tindakan berdasarkan keyakinan tertentu.⁴⁵

Kontrol diri melibatkan cara individu mengelola emosi dan dorongan, baik yang berasal dari dalam maupun luar diri. Individu seringkali mulai mengendalikan perilaku mereka ketika respons terhadap suatu situasi memiliki konsekuensi yang saling bertentangan, terutama terkait dengan penguatan positif dan negatif.⁴⁶

Dari penjelasan sebelumnya, kontrol diri dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mengatur perilaku agar sesuai dengan keinginan individu atau lingkungan, dengan cara melakukan pertimbangan secara cermat sebelum membuat keputusan atau bertindak.

2. Laporan Pribadi

Laporan keuangan pribadi adalah sebuah tindakan individu untuk mencatat pemasukan maupun pengeluaran yang sedang terjadi untuk mencapai tujuan keuangan yang baik dan benar pada masa mendatang. Bagi sebagian orang, laporan keuangan dianggap sebagai sesuatu yang sangat penting, terutama mengingat bahwa masalah keuangan menjadi isu yang sangat sensitif dalam kehidupan saat ini. Hal ini diperparah oleh

⁴⁵ Averill, J. F, "Personal Control Over Averssive Stimuli and It's Relationship to Stress," *Psychological Buletin*, No. 80 (1973).

⁴⁶ Skinner, *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*, Terjemahan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 355.

budaya konsumtif, yang telah menjadi gaya hidup di kalangan anak muda, terutama mereka yang tinggal di perkotaan.⁴⁷

Kebanyakan individu belum menyadari akan pentingnya laporan keuangan khususnya untuk pengelolaan keuangan secara pribadi. Dengan tingkat kesibukan santriwati juga sebagai mahasiswa, menyebabkan kurangnya tingkat efisiensi untuk mengolah keuangan karena tidak mungkin para santri membawa jurnal keuangan kemanapun pergi dan terkadang mereka lupa untuk mencatat pengeluaran kecil yang telah dilakukan. Maka dengan adanya history yang ada pada dompet digital dapat membantu mereka untuk mengetahui arus keuangan sehingga lebih memudahkan evaluasi dalam pengambilan keputusan.

3. Pengambilan Keputusan

Menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, pengambilan keputusan adalah tindakan memilih suatu keputusan atau kebijakan berdasarkan kriteria tertentu. Proses ini melibatkan dua opsi atau lebih, karena jika hanya ada satu opsi, maka tidak ada keputusan yang perlu diambil.⁴⁸

Hasil dari aktivitas mental selama pengambilan keputusan adalah pemilihan tindakan dari berbagai opsi yang

⁴⁷ Citra Tri Lestari, Fitri Latifah, "Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi Dengan Analisa Swot Menggunakan Algoritma Sequential Search Berbasis Mobile," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* Vol 3 No. 2 (Mei 2019)

⁴⁸ Dagun, M. Save, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta : Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006), 185

ada. Setiap tahap dalam proses pengambilan keputusan menghasilkan satu pilihan akhir.⁴⁹

Keputusan adalah hasil dari proses berpikir dan disebut sebagai pengambilan keputusan. Dalam Psikologi Kognitif, penelitian fokus pada cara individu melakukan pengambilan keputusan. Perlu dicatat bahwa pengambilan keputusan berbeda dari pemecahan masalah. Pemecahan masalah biasanya terjadi ketika tujuan telah ditetapkan dengan jelas, dan pencapaian sasaran dipecah menjadi subtujuan untuk membantu merinci tindakan yang harus diambil dan kapan dilakukan. Sebaliknya, pengambilan keputusan memiliki perbedaan dengan pemecahan masalah, karena seringkali terjadi ketika tujuan telah ditetapkan secara jelas. Proses penalaran juga berbeda dengan pengambilan keputusan, di mana penalaran melibatkan langkah-langkah individu untuk berpindah dari pengetahuan ke pemahaman yang lebih dalam.⁵⁰

⁴⁹ Reason, James, "Human Error. Ashgate," ISBN 1-84014-104-2 (1990)

⁵⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 98

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dengan merujuk pada konteks dan perumusan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini akan menggunakan pendekatan atau metode kuantitatif.

Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengadopsi *filosofi positivisme*. Pendekatan ini menekankan penelitian untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan menerapkan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁵¹

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis dampak variabel bebas, seperti Dompot Digital dan Religiusitas, terhadap variabel terikat, yaitu *Mental accounting*. Penelitian ini melibatkan penggunaan angka dalam semua tahapan, dari pengumpulan data hingga penafsiran hasil. Metode pendekatan kuantitatif memungkinkan penulis menggunakan data numerik untuk menguji hipotesis dan mengevaluasi sejauh mana variabel-variabel tersebut memengaruhi *Mental accounting*.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 76.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian kuantitatif eksplanatif, yang secara khusus merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data dalam bentuk angka. Setelah itu, data tersebut dijelaskan dengan mengidentifikasi pola-pola yang berbeda antar variabel, namun dengan fokus pada hubungan keterkaitan di antara mereka. Tujuan utama penelitian ini adalah menghasilkan pola hubungan sebab akibat yang dapat menjelaskan fenomena yang diamati melalui analisis data numerik.⁵²

Peneliti memilih menggunakan model penelitian eksplanatif sebagai pendekatan utama karena tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan. Metode *explanatory research* dipilih karena dapat memberikan penjelasan yang mendalam terkait hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Jenis penelitian ini seringkali disebut sebagai penelitian penjelas, yang menekankan pada analisis yang cermat untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat yang terdapat dalam hipotesis. Dengan demikian, harapannya adalah bahwa hasil penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan tersebut dan menganalisis pengaruh variabel-variabel yang terlibat.⁵³

⁵² Sugiyono, 77

⁵³ Sugiyono, 78

B. Populasi dan Sampel

Istilah ini merujuk pada penelitian yang melibatkan penggunaan sampel, sedangkan untuk penelitian yang melibatkan seluruh populasi disebut sebagai subyek penelitian. Untuk memastikan representativitas sampel, penjelasan yang tepat tentang karakteristik populasi diperlukan, sehingga sampel yang dipilih dapat secara akurat mencerminkan kondisi keseluruhan populasi. Aspek-aspek kunci dalam bagian ini mencakup: (1) identifikasi dan pembatasan populasi, (2) teknik dan prosedur pengambilan sampel yang akan dilakukan, dan (3) penentuan ukuran sampel yang relevan.⁵⁴ Adapun penjelasannya:

1. Populasi

Subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik khusus ditetapkan oleh peneliti sebagai populasi, dari mana peneliti dapat mempelajari dan menyimpulkan. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia, melainkan juga mencakup objek dan elemen alam lainnya. Ini mencakup semua objek yang menjadi fokus penelitian, dan sampel yang diambil berasal dari populasi keseluruhan. Penentuan populasi memiliki peran krusial dalam seluruh proses penelitian, karena kesimpulan yang dihasilkan akan berlaku untuk seluruh populasi. Dalam konteks penelitian ini, populasi adalah santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ebqory Kaliwates, Jember, yang berjumlah 40 santriwati.

⁵⁴ Tim Penyusun, 83

3. Sampel

Sampel merupakan segmen dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ini adalah proses pengambilan data di mana hanya sebagian kecil dari populasi yang diambil, dan digunakan sebagai representasi untuk menetapkan sifat dan ciri yang dimaksud dari keseluruhan populasi. Apabila populasi sangat besar dan penulis menghadapi keterbatasan sumber daya seperti tenaga, waktu, dan dana yang tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh elemen populasi, penggunaan sampel menjadi solusi. Kesimpulan yang diperoleh dari analisis sampel tersebut kemudian dapat diberlakukan pada populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi sampel yang diambil untuk secara akurat mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi agar hasil penelitian memiliki representativitas yang baik.⁵⁵

Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merujuk pada situasi di mana penambahan jumlah sampel tidak akan memperbesar representasi, sehingga tidak akan berdampak pada nilai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya. Teknik sampling jenuh diterapkan ketika seluruh anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel dalam penelitian. Penerapan metode ini umumnya lebih praktis pada populasi yang relatif kecil. Penggunaan istilah lain untuk sampling jenuh adalah sensus, di

⁵⁵ Sugiyono, 81.

mana setiap anggota populasi menjadi bagian dari sampel yang diamati.⁵⁶ Pemilihan teknik sampel jenuh dalam penelitian ini disebabkan oleh keberadaan populasi yang relatif kecil. Oleh karena itu, seluruh anggota populasi, yaitu 40 orang Santriwati PPTQ.EBQORY Jember, diambil sebagai sampel dalam penelitian ini untuk dijadikan responden.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan strategi yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, termasuk rincian mengenai sarana atau alat yang akan digunakan. Instrumen penelitian juga mencakup metode pemberian skor atau kode untuk setiap pertanyaan atau butir. Untuk memastikan keakuratan data yang dihasilkan, instrumen yang digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan keandalan dan keabsahan hasilnya.⁵⁷

Untuk memastikan validitas dan akurasi data, peneliti memilih beberapa metode yang dianggap sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara, angket (kuesioner), observasi, dan metode lainnya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁵⁸

1. Observasi

Proses biologis dan psikologis melibatkan langkah-langkah observasi yang penting, terutama dalam dua aspek krusial, yakni pengamatan dan ingatan.

⁵⁶ Sugiyono, 201

⁵⁷ Tim Penyusun, 84.

⁵⁸ Sugiyono, 203.

Peneliti melakukan pengamatan langsung sebelum memulai penelitian pada santriwati PPTQ.EBQORY Jember yang menggunakan dompet digital.

2. Kuesioner

Dengan tujuan memperoleh jawaban dari responden, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyerahan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada mereka. Pelaksanaan metode ini memerlukan tahapan persiapan, yang mencakup penyusunan daftar isian yang memadai sebagai landasan untuk pengumpulan informasi. Survei dilakukan dengan menyalurkan kuesioner kepada responden, dalam hal ini, santriwati (sampel), yang berisi rangkaian pernyataan. Dengan demikian, peneliti mendistribusikan kuesioner melalui tautan pada formulir Google kepada responden untuk diisi. Teknik kuesioner terbukti efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang indikator variabel yang akan diukur dan dapat mengantisipasi harapan dari para responden.

Kuesioner dalam penelitian ini berfokus pada pernyataan dari responden, yakni santriwati PPTQ.EBQORY Jember, yang mengungkapkan pandangan mereka terkait pengaruh penggunaan dompet digital dan tingkat religiusitas terhadap *Mental accounting*. Berikutnya, evaluasi terhadap data yang diperoleh dari kuesioner dilakukan dengan memberikan skor menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok

terkait fenomena sosial. Dalam penelitian ini, variabel penelitian merujuk pada fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti.⁵⁹ Untuk setiap item dalam daftar pernyataan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabulasi Penentuan Penilaian Skala *Likert*

No.	Kata-kata Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2019

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diinvestigasi. Pemilihan teknik wawancara juga terjadi ketika peneliti berkeinginan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang beberapa aspek dari responden, terutama ketika jumlah responden terbatas atau kecil. Proses wawancara yang dilaksanakan harus bersifat terstruktur, yang berarti pertanyaan yang akan diajukan selama wawancara telah diatur secara tertulis. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pertanyaan yang melewati topik permasalahan yang ingin dibahas.⁶⁰

⁵⁹ Sugiyono, 93.

⁶⁰ Sugioyno, 195.

Wawancara dalam kerangka penelitian ini dilakukan secara langsung atau offline kepada santriwati PPTQ.EBQORY Jember.

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif, langkah berikutnya adalah analisis. Pada penelitian ini, dilakukan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk memberikan deskripsi atau gambaran tentang obyek penelitian melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Langkah selanjutnya melibatkan serangkaian uji menggunakan alat analisis dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* versi 25 (SPSS 25). SPSS adalah perangkat lunak yang mendukung pengolahan, perhitungan, dan analisis data statistik. Oleh karena itu, penggunaan SPSS dalam pengujian data memastikan kebenaran dan keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk menjamin keakuratan data, instrumen penelitian setidaknya harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, diperlukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, sebelum melaksanakan analisis regresi linier berganda, uji t atau parsial, uji F atau simultan, dan perhitungan koefisien determinasi.⁶¹

⁶¹ Sugiyono, 145

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan metode evaluasi yang digunakan untuk menentukan tingkat keabsahan atau akurasi data sebagai instrumen untuk mengukur variabel yang sedang diuji. Uji validitas data digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana keakuratan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Salah satu metode yang sering digunakan oleh peneliti untuk menguji validitas adalah korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson's)*. Metode ini memberikan dasar dalam pengambilan keputusan terkait validitas data yang diukur:⁶²

- a) Jika r positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.
- b) Jika r positif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan uji validitas untuk mengevaluasi tingkat keabsahan data yang diperoleh dari kuesioner yang terkait dengan variabel penelitian, yaitu: dompet digital, religiusitas, dan *Mental accounting*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi alat pengukuran, yaitu sejauh mana alat tersebut dapat diandalkan dan tetap konsisten ketika pengukuran dilakukan secara berulang.⁶³ Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan statistik *Cronbach's Alpha*. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS Versi 25.0.

⁶² Sugiyono, 219

⁶³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Universitas Diponegoro, 2018), 66

Dasar Pengambilan Keputusan :

- 1) Jika r positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut Reliabel
- 2) Jika r positif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak Reliabel
- 3) Maka, jika $r_{hitung} > r_{table}$ tapi bertanda negatif, H_0 tetap akan ditolak.

Penggunaan uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai konsistensi dari alat pengukur untuk setiap variabel, sehingga data yang diperoleh dapat dianggap relevan dan akurat.

3. Uji Asumsi Klasik

Dilakukan pengujian asumsi klasik untuk mengevaluasi kevalidan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik melibatkan pemeriksaan normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilaksanakan untuk mengevaluasi apakah distribusi populasi data normal atau tidak. Hal ini memiliki signifikansi penting dalam upaya pembentukan model regresi yang optimal, di mana diharapkan nilai residualnya menunjukkan distribusi yang bersifat normal.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov* untuk menilai apakah distribusi data normal atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan merujuk pada kriteria berikut untuk menilai kenormalan distribusi data:

- 1) Jika Signifikansi > 0.05 maka data tersebut terdistribusi normal.
- 2) Jika Signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Uji normalitas data dalam penelitian ini difokuskan untuk menentukan apakah kontribusi dari populasi Santriwati PPTQ.EBQORY bersifat normal atau tidak. Pelaksanaan uji ini bertujuan untuk memastikan terbentuknya model regresi yang optimal dalam rangka penelitian ini.

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas diterapkan untuk menilai keberadaan penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yang mencakup hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Beberapa metode uji dapat diaplikasikan, salah satunya adalah melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolenieritas adalah:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan
- 2) Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka, tidak terjadi multikoleneritas.

Dalam konteks penelitian ini, Uji Multikolinieritas dilakukan setelah pemeriksaan normalitas data sebagai langkah evaluasi terhadap potensi penyimpangan data. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah terdapat deviasi dari asumsi klasik multikolinieritas, termasuk

keterkaitan linear antara variabel independen (Dompet digital dan Religiusitas) dalam model regresi. Jika hasil uji tidak menunjukkan adanya penyimpangan, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian memiliki relevansi yang tinggi.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan untuk menemukan tanda-tanda penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas, yang menunjukkan variasi yang tidak merata pada residu di seluruh pengamatan dalam model regresi. Kondisi yang diinginkan dalam model regresi yang baik adalah ketiadaan heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, Dengan menggunakan grafik *Scatterplot*, uji heteroskedastisitas dilakukan. Jika titik-titik pada grafik tersebar secara acak dan tidak membentuk kelompok tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk menilai keberadaan ketidakseragaman varians residual pada seluruh pengamatan dalam model regresi.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini mengevaluasi sejauh mana variabilitas variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Rentang nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, di mana nilai yang mendekati 1 mencerminkan tingkat kesesuaian yang lebih tinggi. Jika $R^2 = 0$, itu menandakan bahwa tidak ada kontribusi dari variabel independen

terhadap variasi variabel dependen. Dengan kata lain, variasi dalam variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi apa pun dalam variabel dependen. Sebaliknya, $R^2 = 1$ mengindikasikan bahwa variabel independen secara menyeluruh menjelaskan variasi variabel dependen, di mana setiap variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen dalam model. $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa variabel independen tidak berkontribusi terhadap variasi variabel dependen, dan variasi dalam variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dalam model.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana, dimana tujuannya adalah untuk memprediksi nilai variabel tergantung (Y) dengan mempertimbangkan dampak dari dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi ganda adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk memproyeksikan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Fokus utamanya adalah untuk menguji apakah ada keterkaitan fungsi atau sebab-akibat antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel tergantung.

Dalam konteks penelitian ini, variabel bebasnya melibatkan dompet digital dan religiusitas, sementara variabel terikatnya adalah pola *Mental accounting*.

Rumus dari regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = *Mental accounting* santriwati

α = konstanta

β_1 = koefisien variabel dompet digital

X_1 = variabel dompet digital

β_2 = koefisien variabel religiusitas

X_2 = variabel religiusitas

ϵ = error

6. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikansi dalam konteks ini mengindikasikan bahwa pengaruh yang diamati dapat dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. Tingkat signifikansi yang digunakan umumnya adalah 5%, atau 0,05. Untuk menguji apakah masing-masing variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis maka apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ H_a diterima. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ H_o diterima. begitupun juga $sig > \alpha$ (0,05), maka H_a ditolak H_o diterima, dan jika $sig < \alpha$ (0,05), maka H_a diterima H_o ditolak.

Perumusan Hipotesis:

H_o : masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Ha: masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

7. Uji Simultan (Uji f)

Uji ini diterapkan untuk menilai pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat dengan memperhatikan nilai probabilitas (α). Kriteria uji F (Simultan) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

- a) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
- b) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁶⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁴ Imam Ghazali, 110

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Obyek Penelitian

1. Sejarah PPTQ. Ebqory Jember

EBQORY, Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an, merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang berada di bawah naungan Yayasan EBQORY. Terletak di Jl. Imam Bonjol Gang Imam Bukhori, Dusun Kedung Piring, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, pondok pesantren ini telah beroperasi sejak 25 Agustus 2018 M. Sebelumnya dikenal dengan nama RTQ (Rumah Tahfidz Qur'an) Ebqory.

Misi utama pendirian Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an ini adalah untuk mencetak generasi yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an sambil menanamkan nilai-nilai akhlak, integritas, kejujuran, dan tata krama. Program pendidikan di pondok pesantren ini membuka peluang bagi santri dari sekitar lingkungan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an EBQORY dan mahasiswa dari berbagai universitas di Jember untuk bergabung. Tujuan akhirnya adalah membentuk individu yang tidak hanya terampil dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan bermoral tinggi..

Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'an EBQORY dipimpin oleh Dr. KH. Amin Fadlillah, S.Q., M.A., dan Nyai Hj. Ibanah Suhwardiyah SM., S.T.H.I, M.A. Sehari-hari, santri di pondok pesantren ini diajarkan

untuk menghafal Al-Qur'an menggunakan metode setoran seperti umumnya di pondok pesantren tahfidz. Selain itu, mereka juga mendapatkan pemahaman ilmu agama melalui kajian kitab At-Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'an, tafsir Jalalain, kitab Taqrib, dan fikih wanita.

Kegiatan fashohah diadakan untuk meningkatkan kefasihan bacaan Al-Qur'an para santri. Setiap Kamis malam, santri secara bergiliran turun ke masyarakat untuk memimpin tahlil bersama ibu-ibu di sekitar Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an. Setiap Jumat pagi, santri juga bergiliran melakukan muroja'ah di masjid menggunakan microphone, bertujuan untuk menguji kelancaran hafalan dan mental santri, sejalan dengan visi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an EBQORY dalam melahirkan generasi penghafal Al-Qur'an yang berintegritas.

Seperti pondok pesantren pada umumnya, hari Minggu diisi dengan kegiatan ro'an dan olahraga untuk memberikan keseimbangan antara aspek rohani dan jasmani pada santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an EBQORY.⁶⁵

Pesantren Masa Kini

Semakin berjalannya waktu, Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'an EBQORY semakin lama semakin bertambah dan berkembang. Jumlah santri bertambah sekitar 50 anak. Dari segi bangunan juga semakin berkembang, yang awalnya hanya ada 5 kamar, bertambah menjadi 20,

⁶⁵ Tim Multimedia Pesantren, 2020

dan hingga saat ini menjadi 25 kamar. Selain itu, Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'an EBQORY memiliki BLK (Balai Latihan Kerja) yang nantinya akan digunakan untuk tempat para santri berlatih menggunakan komputer terutama dalam komunikasi visual seperti membuat desain untuk pamflet, banner dan lain sebagainya yang nantinya dapat bermanfaat setelah lulus dari pondok. Kegiatan pesantren meliputi:⁶⁶

A. Program Reguler:

1. Setoran Ziyadah
2. Setoran Murojaah
3. Fokus Grup Sema'an (FGS)
4. Fashohah
5. Ngaji Kitab
6. Sema'an Al-Qur'an bil Hifdzi
7. Qira'ah Sab'ah (Pasca Tahfidz)
8. Tahlil, Istighosah dan Ratibul Hadad
9. Dibaiyah
10. Muhadhoroh
11. Sema'an Sabtu Pahing (Khotimat)
12. Tasmi'

B. Program Non Reguler:

1. Studi Banding ke Luar Kota
2. Peringatan Hari Besar Islam
3. Seminar, Workshop, dan Motivasi
4. Short Course Tahfidz
5. Ziarah Religi

C. Pengembangan

1. Senam
2. JJS (Jalan-jalan Santai)
3. CFD (Car Free Day)
4. Sharing Keilmuan
5. Al-Banjari
6. MHQ (Musabaqah Hifdzil Qur'an)
7. Design Komunikasi Visual (DKV)
8. Ziarah Maqbarah Muassis

2. Visi PPTQ. Ebqory Jember

Melahirkan individu yang hafal Al-Qur'an dengan karakter Qur'ani dan moral yang luhur. Menekankan pada pengembangan intelektualitas, daya saing yang progresif, dan pendekatan moderat dalam kerangka nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin serta nilai-nilai kebangsaan.

⁶⁶ Pengurus Pesantren, diwawancara oleh Penulis, 21 Juni 2023

3. Misi PPTQ. Ebqory Jember

- a. Membentuk individu yang menghafal Al-Qur'an dengan menitikberatkan pada akhlak, integritas, kejujuran, dan tata krama.
- b. Penguasaan dalam berbagai bidang diutamakan untuk membentuk intelektualitas yang holistik, menciptakan individu yang kompeten dan profesional.
- c. Menciptakan penghafal Al-Qur'an yang mengikuti pendekatan moderat sesuai dengan ajaran Ahlu Sunnah Wal Jama'ah, mengikuti manhaj an-Nahdiyah.
- d. Berupaya memberikan kontribusi pada Agama, Bangsa, dan Negara melalui persiapan sumber daya manusia yang unggul dan berkomitmen pada nilai-nilai Agama dan Negara.

Slogan Pesantren: *"Tahfidz Itu Kualitas, Bukan Hanya Kuantitas. Kuliah Tuntas, Insyaallah Hafalan Al-Qur'an Lunas."*

Struktur Organisasi PPTQ. Ebqory Jember

Tabel 4.1
Struktur Pengurus PPTQ. Ebqory Jember

Ketua Yayasan PPTQ. Ebqory Jember	Dr. drg. Hj. Yuliana Mahdiyah Daat Arina, M.Kes
Pengasuh PPTQ. Ebqory Jember	1. Dr. H. Amin Fadlillah, SQ, M.A 2. Hj. Ibanah Suhwardiyah Shiam Mubarakah, S. Th.I., MA
Ketua	Alvi Durrotun Nafisah, S.Ag
Sekretaris	Arini Dina Yasmin, S.Ag
Bendahara	Muslihati, S.Ag
Bidang Ta'lim dan Ubudiyah	Hafidatul Hasanah, S.Ag
Bidang Kebersihan	Muslihati, S.Ag
Bidang Keamanan	Alvi Durrotun Nafisah, S.Ag
Bidang Bakat dan Minat	Ayu Puspita Sari, S.Sos
Bidang Kesehatan dan Olahraga	Arini Dina Yasmin, S.Ag

Sumber: Diolah dari Warta Singkat PPTQ. Ebqory Jember Th.2022-2023

B. Penyajian Data

Dari hasil penelitian yang melibatkan 40 responden dalam pengisian kuesioner, setiap variabel memiliki tiga pernyataan dan indikator yang telah dianalisis. Sesuai dengan metode penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, data disajikan dengan menggunakan skala *Likert* untuk penilaian. Oleh karena itu, presentasi data responden dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel X1 (Dompert Digital)

Tabel 4.2
Tabulasi Data Variabel Dompert Digital

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Jumlah
Pernyataan 1	14	13	7	4	2	40
Pernyataan 2	10	21	1	6	2	40
Pernyataan 3	16	18	2	3	1	40

Sumber: Data diolah dari data primer hasil kuesioner, lampiran 1

Dengan merujuk pada data yang terdapat dalam Tabel 4.2 yang mencakup hasil jawaban dari 40 responden dalam pengisian kuesioner mengenai Dompert Digital (X1), dapat dijelaskan sebagai berikut: Pada pernyataan pertama, responden yang memilih opsi SS berjumlah 14, opsi S berjumlah 13, opsi R berjumlah 7, opsi TS berjumlah 4, dan opsi STS berjumlah 2. Pada pernyataan kedua, responden yang memilih opsi SS berjumlah 10, opsi S berjumlah 21, opsi R berjumlah 1, opsi TS berjumlah 6, dan opsi STS berjumlah 2. Sementara itu, pada pernyataan ketiga, jumlah responden yang memilih opsi SS adalah 16, opsi S adalah 18, opsi R adalah 2, opsi TS adalah 3, dan opsi STS adalah 1.

2. Variabel X2 (Religiusitas)

Tabel 4.3
Tabulasi Data Variabel Religiusitas

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Jumlah
Pernyataan 1	16	14	7	2	1	40
Pernyataan 2	9	19	9	2	1	40
Pernyataan 3	27	10	1	1	1	40

Sumber: Data diolah dari data primer hasil kuesioner, lampiran 2

Dengan merujuk pada data dalam Tabel 4.3 yang mencatat hasil jawaban dari 40 responden dalam pengisian kuesioner mengenai Religiusitas (X2), dapat dijelaskan sebagai berikut: pada pernyataan 1, terdapat 16 responden yang memilih opsi SS, 14 responden memilih opsi S, 7 responden memilih opsi R, 2 responden memilih opsi TS, dan 1 responden memilih opsi STS. Untuk pernyataan kedua, jumlah responden yang memilih opsi SS sebanyak 9 responden, opsi S sebanyak 19 responden, opsi R sebanyak 9 responden, opsi TS sebanyak 2 responden, dan opsi STS sebanyak 1 responden. Pada pernyataan 3, jumlah responden yang memilih opsi SS sebanyak 27 responden, opsi S sebanyak 10 responden, opsi R sebanyak 1 responden, opsi TS sebanyak 1 responden, dan opsi STS sebanyak 1 responden

3. Variabel Y (*Mental accounting*)

Tabel 4.4
Tabulasi Variabel *Mental accounting*

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Jumlah
Pernyataan 1	23	12	3	1	1	40
Pernyataan 2	9	19	10	2	0	40
Pernyataan 3	19	16	3	2	0	40

Sumber: Data diolah dari data primer hasil kuesioner, lampiran 3

Dengan merujuk pada data dalam Tabel 4.4 yang mencatat hasil jawaban dari 40 responden dalam pengisian kuesioner tentang *Mental accounting* (Y), dapat dijelaskan sebagai berikut: pada pernyataan 1, terdapat 23 responden yang memilih opsi SS, 12 responden memilih opsi S, 3 responden memilih opsi R, 1 responden memilih opsi TS, dan 1 responden memilih opsi STS. Untuk pernyataan kedua, jumlah responden yang memilih opsi SS sebanyak 9 responden, opsi S sebanyak 19 responden, opsi R sebanyak 10 responden, opsi TS sebanyak 2 responden, dan opsi STS sebanyak 0 responden. Pada pernyataan 3, jumlah responden yang memilih opsi SS sebanyak 19 responden, opsi S sebanyak 16 responden, opsi R sebanyak 3 responden, opsi TS sebanyak 2 responden, dan opsi STS sebanyak 0 responden.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang objek penelitian melalui data sampel, tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum.

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran statistik mengenai nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata (mean) dari data. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh antara dompet digital dan religiusitas terhadap *Mental accounting*. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara virtual kepada responden. Kuesioner ini mencakup pernyataan-pernyataan dalam bentuk skala Likert

untuk setiap variabel, yakni variabel X1 Dompot Digital, X2 Religiusitas, dan Y *Mental accounting*.

Setiap variabel dilengkapi dengan pernyataan yang terkait dengan indikator untuk mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian ini, digunakan skala *Likert* yang dimodifikasi yang memberikan skor berdasarkan jawaban responden, dengan memberikan skor 5 untuk jawaban sangat setuju, skor 4 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban ragu-ragu, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju⁶⁷

Setelah dilakukan analisis deskriptif menggunakan IBM SPSS 25.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Dompot Digital	40	6	16	10,52
Religiusitas	40	9	27	21,02
<i>Mental accounting</i>	40	11	19	13,24

Sumber: Data diolah SPSS 25,2023. Lampiran 4

Rata-rata (mean) skor variabel dompet digital sebesar 10,52 menunjukkan bahwa variabel ini, yang dijadikan sebagai representasi populasi, dapat dianggap baik dan mewakili keseluruhan skor variabel dompet digital. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada variabel dompet digital cukup beragam.

⁶⁷ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (Universitas Diponegoro, 2018), 147

Rata-rata (mean) skor variabel religiusitas sebesar 21,02 menunjukkan bahwa variabel ini, yang dijadikan sebagai representasi populasi, dapat dianggap baik dan mewakili keseluruhan skor variabel religiusitas. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa penyebaran data pada variabel religiusitas cukup beragam.

Rata-rata (mean) skor variabel *Mental accounting* sebesar 13,24 menunjukkan bahwa variabel ini, yang dijadikan sebagai representasi populasi, dapat dianggap baik dan mewakili keseluruhan skor variabel *Mental accounting*. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa penyebaran data pada variabel *Mental accounting* cukup beragam.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana kebenaran atau ketepatan suatu pernyataan dalam kuesioner. Dengan kata lain, uji validitas digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu kuesioner dianggap sah atau valid. Suatu pertanyaan atau pernyataan dianggap valid jika mampu mengukur aspek yang diinginkan oleh kuesioner. Dalam penelitian ini, teknik uji validitas menggunakan korelasi Pearson, yang melibatkan pengkorelasi skor setiap item dengan skor total item pada setiap variabel. Selanjutnya, dilakukan pengujian signifikansi pada tingkat 0,05 dengan menguji secara dua sisi. Pengambilan keputusan:

- 1) Jika r positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r positif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Dompot Digital (X1)

Indikator	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Validitas
Keuntungan	0,777	0,312	Valid
Kemudahan	0,676		Valid
Praktik	0,779		Valid
Jumlah	Item Valid : 3 item Item Tidak Valid: 0 item		

Sumber: Data kuesioner diolah, 2023 Lampiran 5

Hasil validitas semua pernyataan variabel Dompot Digital (X1) dalam kuesioner dinyatakan valid, seperti yang terlihat dalam Tabel 4.6, karena jumlah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan X1.1, X1.2, dan X1.3, nilai r_{hitung} masing-masing adalah 0,777, 0,676, dan 0,779. Ketiga nilai tersebut menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , yang memiliki nilai sebesar 0,312.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Religiusitas (X2)

Indikator	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Validitas
Pemahaman Agama	0,578	0,312	Valid
Praktik Agama	0,801		Valid
Akhlak	0,737		Valid
Jumlah	Item Valid : 3 item Item Tidak Valid: 0 item		

Sumber: Data kuesioner diolah, 2023 Lampiran 6

Tabel 4.7 menunjukkan hasil validitas semua pernyataan variabel Religiusitas (X2) dalam kuesioner dinyatakan valid, karena jumlah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{hitung} pada pernyataan X1.1, X1.2, dan

X1.3 adalah 0,578, 0,801, dan 0,737 lebih besar jika dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,312.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas *Mental accounting* (Y)

Indikator	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
Pemahaman Agama	0,768	0,312	Valid
Praktik Agama	0,676		Valid
Akhlak	0,765		Valid
Jumlah	Item Valid : 3 item Item Tidak Valid: 0 item		

Sumber: Data kuesioner diolah, 2023 Lampiran 7

Tabel 4.8 menunjukkan hasil validitas semua pernyataan variabel *Mental accounting* (Y) dalam kuesioner dinyatakan valid, karena jumlah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{hitung} pada pernyataan Y1.1, Y1.2, dan Y1.3 adalah 0,768, 0,676, dan 0,765 lebih besar jika dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,312.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana konsistensi alat pengukur, mengukur tingkat keandalan alat ukur tersebut, serta menilai konsistensinya ketika dilakukan pengukuran ulang. Dalam penelitian ini, uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan statistik *Cronbach Alpha*, dan proses evaluasi konsistensi tersebut dilakukan melalui perangkat lunak SPSS versi 25.0.

Dasar Pengambilan Keputusan :

- 1) Jika r positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut Reliabel
- 2) Jika r positif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak Reliabel
- 3) Maka, jika $r_{hitung} > r_{table}$ tapi bertanda negatif, H_0 tetap akan ditolak.

Adapun pengujian reliabilitas dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	R_{Tabel}	Keterangan
Dompot Digital (X1)	0,570	0,312	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,509		Reliabel
<i>Mental accounting</i> (Y)	0,553		Reliabel
Jumlah	Item Reliabel : 3 item Item Tidak Reliabel: 0 item		

Sumber: Data kuesioner diolah, 2023 Lampiran 8

Hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel dompet digital (X1) adalah 0,570, $> 0,312$. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan yang tergabung dalam variabel dompet digital (X1) dianggap reliabel dan dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian.

Pada variabel religiusitas (X2), hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,509, $> 0,312$. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam variabel religiusitas (X2) dianggap reliabel dan dapat diandalkan sebagai instrumen penelitian.

Pada variabel *Mental accounting* (Y), hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,553, > 0,312. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam variabel *Mental accounting* (Y) dianggap reliabel dan dapat diandalkan sebagai instrumen penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data berguna untuk menilai apakah data dalam populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria kebaikan model regresi melibatkan nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas one-sample Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti pola normal atau tidak. Pemilihan uji ini didasarkan pada pertimbangan tertentu:

- 1) Jika Signifikansi > 0.05 maka data tersebut terdistribusi normal.
- 2) Jika Signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Adapun hasil dari uji *one sample Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov

Variabel	Nilai <i>One Sample Kolmogrov-Smirnov</i>	Asymp-Sig.	Sig.	Ket.
Nilai residual	0,087	0,200	> 0,05	Data Normal

Sumber: Data kuesioner diolah, 2023 Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig.* dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200, $> (\alpha) 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data mengenai dompet digital, religiusitas, dan *Mental accounting* yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada Santriwati PPTQ. Ebqory dapat dianggap memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas digunakan untuk menilai apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik multikolenieritas, yang mencerminkan adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang dapat digunakan, salah satunya adalah dengan mengevaluasi nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Nilai yang menunjukkan ketiadaan masalah multikolenieritas direkomendasikan pada:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan
- 2) Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka, tidak terjadi multikolenieritas.

Adapun hasil multikolenieritas menggunakan SPSS 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolenieritas

Variabel	VIF	Ket.	Tolerance	Ket.
Dompet Digital	1,058	<10	0,937	>0,10
Religiusitas	1,067		0,692	

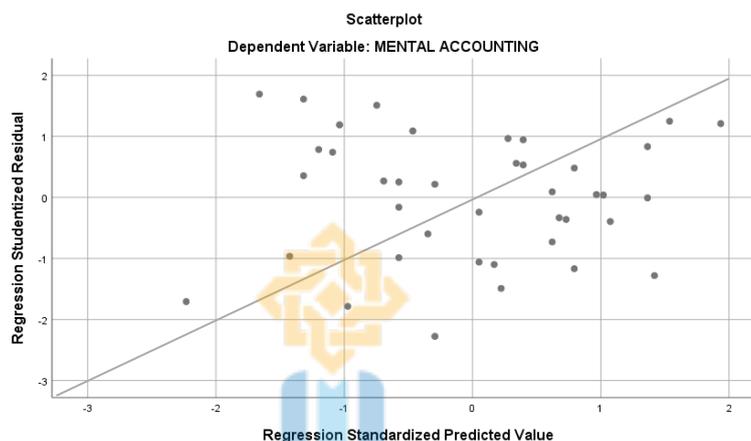
Sumber: Data kuesioner diolah, 2023 Lampiran 10

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel dompet digital (X1) adalah 1,058 (< 10), dan nilai *tolerance* adalah 0,937 ($> 0,10$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel dompet digital (X1) tidak mengalami multikolinieritas. Untuk variabel religiusitas (X2), nilai VIF adalah 1,067 (< 10), dan nilai *tolerance* adalah 0,692 ($> 0,10$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X2) juga tidak mengalami multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Langkah asumsi klasik berikutnya adalah uji heteroskedastisitas, yang digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidakseragaman varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Kualitas suatu model regresi dianggap baik apabila tidak ada keberadaan heteroskedastisitas. Untuk menentukan keberadaan heteroskedastisitas, dapat menggunakan *Scatterplot* dengan menganalisis pola sebaran titik antara *Residual Studentized Regression* (SRESID) pada sumbu Y dan *Regression Standardized Predicted Value* (ZPRED) pada sumbu X. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 25 juga dapat ditemukan di bawah ini:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data kuesioner diolah, 2023 Lampiran 11

Hasil dari *Scatterplot* digunakan untuk melihat ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Ketentuannya, apabila titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas serta dibawah garis serta angka 0 pada sumbu Y maka tidak terdapat masalah atau gejala heterokedastisitas. Gambar 4.1 menunjukkan bahwa pola penyebaran titik-titik pada grafik tersebar secara acak di atas dan di bawah sumbu Y, serta tidak membentuk kelompok di satu tempat. Jika titik-titik menyebar secara acak tanpa membentuk pola khusus dan tersebar merata di sekitar nilai 0 pada sumbu Y, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dan dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi dalam data dari setiap variabel yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini menilai seberapa besar variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Rentang nilai R² adalah antara 0 dan 1, dan semakin mendekati 1, semakin baik kesesuaian model regresinya.

Jika nilai R² adalah nol, itu menandakan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dan variasi dalam variabel independen yang dimasukkan ke dalam model tidak menjelaskan variasi variabel dependen sama sekali. Sebaliknya, apabila nilai R² adalah satu, itu mengindikasikan bahwa variabel independen memberikan pengaruh penuh terhadap variabel dependen, dan variasi dalam variabel independen menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi pada model regresi dapat ditemukan di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjust R Square	Persentase
1	0,621	62,1%

Sumber: Data kuesioner diolah, 2023 Lampiran 12

Hasil uji koefisien determinasi (R²) pada output di atas menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* memiliki nilai sekitar 0,621 atau setara dengan 62,1%. Artinya, variabel dompet digital (X1) dan religiusitas (X2) dalam model regresi memberikan kontribusi sekitar

62,1% terhadap variasi variabel *Mental accounting* (Y) pada santriwati PPTQ. Ebqory Jember.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, penerapan analisis regresi berganda dipilih karena melibatkan lebih dari satu variabel independen. Penggunaan analisis regresi berganda dipilih untuk mengevaluasi signifikansi, baik secara parsial maupun simultan, dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tujuan lainnya adalah untuk mengevaluasi arah dan sejauh mana pengaruhnya (baik positif maupun negatif), serta untuk melakukan prediksi nilai variabel dependen dengan memanfaatkan variabel independen.

Adapun hasil dari uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No.	Variabel	Unstandardized Coefficients	Keterangan
1	(Constant)	1,427	Konstanta a
2	X1	0,256	X1
3	X2	0,129	X2

Sumber: Data kuesioner diolah, 2023 Lampiran 13

Ditinjau dari data diatas diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon, \text{ maka}$$

$$Y = 1,427 + 0,256 X_1 + 0,129 X_2 + \epsilon$$

Maksud dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

- a. Dengan nilai konstanta sebesar 1,427, dapat diinterpretasikan bahwa jika nilai variabel dompet digital (X1) dan religiusitas (X2) adalah 0, maka nilai *Mental accounting* (Y) akan memiliki nilai 1,427. Ini diasumsikan bahwa pengaruh dari variabel-variabel independen tetap, meskipun perlu diperhatikan bahwa dalam konteks regresi, interpretasi ini bersifat teoritis dan perubahan nilai variabel independen biasanya tidak mencapai nilai 0 secara nyata.
- b. Dengan nilai koefisien sebesar 0,256 pada variabel dompet digital (X1), dapat diartikan bahwa dompet digital memiliki pengaruh positif terhadap *Mental accounting* (Y). Ini berarti jika nilai variabel dompet digital (X1) meningkat satu satuan, dan asumsi variabel lainnya tetap, maka *Mental accounting* (Y) pada santriwati PPTQ. Ebqory Jember akan meningkat sebesar 0,256.
- c. Dengan nilai koefisien sebesar 0,129 pada variabel religiusitas (X2), dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap *Mental accounting* (Y). Artinya, jika nilai variabel religiusitas (X2) meningkat satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka *Mental accounting* (Y) pada santriwati PPTQ. Ebqory Jember akan mengalami peningkatan sebesar 0,129.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Signifikansi dalam konteks ini mengindikasikan bahwa pengaruh yang diamati dapat dianggap mewakili seluruh populasi..

Perumusan Hipotesis:

H_0 : masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

H_a : masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Nilai Sig < 0,05 atau 5%, maka terdapat pengaruh signifikan antar variabel independent dan variabel dependent.
- 2) Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima, artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.
- 3) Nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Untuk mendapatkan nilai t_{tabel} , dapat menggunakan rumus $df = n - k - 1$, dengan n sebagai jumlah sampel dan k sebagai jumlah variabel independen. Dalam konteks ini, $df = 40 - 2 - 1 = 37$, dengan tingkat signifikansi (koefisien error) sebesar 0,05. Oleh karena itu, nilai t_{tabel}

yang dihasilkan adalah 2,02619 (dibulatkan menjadi 2,026). Berikut adalah hasil uji T menggunakan perangkat lunak SPSS 25:

Tabel 4.14
Hasil Uji T (Parisal)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,427	,743		3,437	,051
	DOMPET DIGITAL	,256	,181	,152	3,308	,040
	RELIGIUSITAS	,129	,191	,113	2,677	,032

a. Dependent Variable: *MENTAL ACCOUNTING*

Sumber: Data kuesioner diolah, 2023. Lampiran 13

Dari hasil uji T pada variabel dompet digital (X1), Sig memiliki nilai sebesar 0,040, yang lebih kecil daripada alpha 0,05. Selain itu, t_{hitung} juga ditemukan sebesar 3,308, melebihi nilai t_{tabel} 2,026. Oleh karena itu, pada variabel dompet digital (X1), hipotesis H₀ ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, variabel dompet digital (X1) berpengaruh positif secara signifikan secara parsial terhadap variabel dependent (*Mental accounting*) santriwati PPTQ. Ebqory Jember..

Nilai Sig variabel religiusitas (X2) sebesar $0,032 < \alpha 0,05$ dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,667 >$ dari nilai t_{tabel} 2,026. Ini menunjukkan bahwa hipotesis H₀ untuk variabel religiusitas (X2) ditolak, dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X2) memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (*Mental accounting*) pada santriwati PPTQ Ebqory Jember.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel tergantung (*dependent*). Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 = Variabel *independent* (dompet digital dan religiusitas) tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* (*Mental accounting*) santriwati PPTQ. Ebqory Jember.

H_a = Variabel *independent* (dompet digital dan religiusitas) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* (*Mental accounting*) santriwati PPTQ. Ebqory Jember.

Dasar pemilihan metode uji F (Simultan) dalam pengambilan keputusan pada uji hipotesis adalah:⁶⁸

- 1) Nilai Sig F < 0,05 atau 5%, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antar variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).
- 2) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima, artinya masing-masing variabel *independent* (dompet digital dan religiusitas) terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* (*Mental accounting*).
- 3) Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel *independent* (dompet digital dan religiusitas) tidak terdapat

⁶⁸ Imam Ghozali, 244

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* (*Mental accounting*).

Untuk mendapatkan nilai Ftabel, kita dapat menggunakan rumus $df1 = k - 1$, dengan k merupakan jumlah variabel, sehingga $df1 = 3 - 1 = 2$. Selain itu, $df2$ dapat dihitung dengan rumus $n - 1$, dengan n sebagai jumlah sampel, sehingga $df2 = 40 - 1 = 39$. Oleh karena itu, nilai Ftabel yang dihasilkan dari rumus tersebut adalah sebesar 3,24. Hasil uji F yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 25 juga menunjukkan nilai yang sama:

Tabel 4.15
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,099	2	2,049	24,333	,001 ^b
	Residual	227,676	37	6,153		
	Total	231,775	39			
a. Dependent Variable: <i>MENTAL ACCOUNTING</i>						
b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, DOMPET DIGITAL						

Sumber: Data kuesioner diolah, 2023. Lampiran 14

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,001, yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, nilai Fhitung yang mencapai 24,333 juga melebihi nilai Ftabel sebesar 3,24. Hasil ini menunjukkan penolakan terhadap H_0 dan penerimaan terhadap H_a . Kesimpulan dari uji F adalah bahwa terdapat pengaruh dari variabel independen, yaitu dompet digital dan religiusitas, secara bersamaan

terhadap variabel dependen, yaitu *Mental accounting*, pada santriwati PPTQ Ebqory Jember.

D. PEMBAHASAN

Dengan memanfaatkan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan melalui Google Form, penelitian ini melibatkan 40 responden sebagai sampel. Hasil yang akan dibahas lebih lanjut adalah analisis data yang terhimpun, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda melalui aplikasi SPSS versi 25:

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah terdapat pengaruh dari dua variabel independen, yaitu dompet digital (X1) dan religiusitas (X2), terhadap variabel dependent, yaitu *Mental accounting* (Y), pada santriwati PPTQ Ebqory Jember. Dengan mengacu pada tujuan penelitian tersebut, pembahasan selanjutnya akan diarahkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun:

1. Analisis dan Intrerpetasi secara parsial

a. Pengaruh Dompet Digital Terhadap *Mental accounting* Santriwati PPTQ. Ebqory Jember

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel dompet digital memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Mental accounting*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor dompet digital berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap perkembangan *Mental accounting* pada santriwati PPTQ.

Pada penelitian di Ebqory Jember, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) untuk variabel dompet digital (X1) sebesar 0,040, yang lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar 3,308, yang juga lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 2,026. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan dompet digital dan penerapan *Mental accounting* pada santriwati PPTQ di Ebqory Jember. Dengan kata lain, semakin tinggi penggunaan dompet digital, semakin signifikan pula pengaruhnya terhadap penerapan *Mental accounting* pada santriwati PPTQ. Dengan meningkatnya penggunaan dompet digital di Ebqory Jember, terdapat implikasi positif pada penerapan *Mental accounting*. Riwayat transaksi yang tercatat dalam dompet digital dapat menjadi alat bantu bagi santriwati dalam mengontrol keuangan mereka. Hal ini memberikan dampak positif terhadap akuntansi keperilakuan santriwati PPTQ di Ebqory Jember.

Kepraktisan dan kemudahan yang diberikan oleh fitur dompet digital memiliki dampak terhadap perilaku konsumen santriwati, yang cenderung mengarah pada kebiasaan konsumtif dan kurang bersikap hemat saat berbelanja. Teori yang disajikan oleh para ahli, khususnya yang berkaitan dengan faktor psikologis, mendasari pengaruh ini terhadap pola konsumsi santriwati. Seringkali, lingkungan sekitar seperti teman sebaya dan keluarga dapat memainkan peran penting dalam membentuk sikap perilaku konsumtif seseorang. Temuan dalam

penelitian ini, yang menyatakan bahwa dompet digital memiliki pengaruh signifikan terhadap *Mental accounting* santriwati PPTQ Ebqory Jember, sesuai dengan hasil penelitian Raudah Azzahra Manurung dan Purnama Ramadani Silalahi (2022) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Dompet Digital Terhadap *Mental accounting* pada Remaja di Kota Medan” Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara peningkatan dompet digital (X) dan peningkatan *Mental accounting* (Y). Sebaliknya, ketika penggunaan dompet digital (X) mengalami penurunan, maka tingkat *Mental accounting* (Y) juga cenderung menurun.⁶⁹

Perilaku konsumen menjadi dasar pengaruh dompet digital terhadap *Mental accounting*, yang tercermin dalam tindakan individu dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan mengeluarkan produk untuk memenuhi kebutuhan serta keinginannya.

b. Pengaruh Religiusitas Terhadap *Mental accounting* Santriwati PPTQ. Ebqory Jember

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial, dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap *Mental accounting*. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor religiusitas memberikan pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penerapan *Mental accounting* pada santriwati PPTQ. Ebqory Jember dibuktikan dengan nilai sig.

⁶⁹ Raudah Azzahra Manurung dan Purnama Ramadani Silalahi. “Pengaruh Penggunaan Dompet Digital Terhadap *Mental accounting* pada Remaja di Kota Medan.” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 2. (2022)

religiusitas (X2) sebesar $0,032 < \alpha 0,05$ dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,667 >$ dari nilai $t_{tabel} 2,026$. Penemuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin mampu individu tersebut mengendalikan perilakunya. Contohnya, dengan menghindari sikap berlebih-lebihan (*israf*) dalam pengeluaran uangnya. Dengan demikian, penerapan *Mental accounting* pada santriwati PPTQ Ebqory Jember diyakini akan semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh tingkat kesadaran religius yang tinggi, terutama bagi santri yang menghafal Al-Qur'an. Kesadaran religius tersebut diimplementasikan dalam pengelolaan keuangan, dengan merujuk pada ajaran-ajaran Al-Qur'an yang telah dihafalkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan dompet digital terhadap penerapan *Mental accounting* pada santriwati PPTQ Ebqory Jember. Namun, temuan ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatulloh, A., & Sartini, S. (2020) yang berjudul "*Pengaruh Religiusitas Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.*" yang memperoleh hasil bahwa religiusitas (X1) dan *love of money* (X2) tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y).⁷⁰

Menurut teori yang diusulkan oleh Grasmick, keyakinan bahwa agama memiliki kemampuan untuk mengontrol perilaku individu

⁷⁰ Hidayatulloh, A., & Sartini, S. Pengaruh religiusitas dan love of money terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17 (1), (2020):28-36.

menyiratkan bahwa semakin tinggi tingkat keagamaan seseorang, semakin besar kapasitasnya untuk menghindari perilaku yang tidak etis.

2. Analisis dan Inrerpetasi secara simultan

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yakni Dompot Digital dan Religiusitas, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu *Mental accounting*. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,333 > 3,24$) yang artinya H_0 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa baik dompet digital (X1) maupun religiusitas (X2), saat diuji secara bersama-sama atau simultan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Mental accounting* santriwati PPTQ Ebqory Jember (Y). Dalam uji ketepatan model, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen dalam model regresi memberikan kontribusi sebesar 62,1% terhadap variasi variabel *Mental accounting* (Y) pada santriwati PPTQ Ebqory Jember. Sisanya, sebesar 37,9%, kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan merujuk pada hasil analisis dan diskusi data penelitian mengenai dampak dompet digital dan tingkat religiusitas terhadap *Mental accounting* pada santriwati PPTQ Ebqory Jember, dapat disimpulkan bahwa uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa kedua variabel, yakni dompet digital dan religiusitas, memberikan pengaruh positif terhadap *Mental accounting*. Sebagai jawaban terhadap rumusan masalah di awal, peneliti menyusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji T yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dompet digital dapat berpengaruh positif terhadap *Mental Accounting* santriwati, karena dengan adanya riwayat transaksi yang ada pada dompet digital dapat membantu santriwati dalam mengontrol keuangannya sehingga mampu mempengaruhi penerapan akuntansi mental pada santriwati PPTQ. Ebqory Jember.
2. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji T, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari religiusitas terhadap *Mental accounting* santriwati, karena dengan kesadaran religius sebagai santri penghafal al-qur'an dengan pengimplementasiannya terhadap ayat-ayat al-qur'an yang telah dihafalkan.
3. Berdasarkan uji F (simultan) atau bersama-sama dapat diketahui bahwa dompet digital dan religiusitas secara bersama-sama atau simultan

berpengaruh signifikan terhadap *Mental accounting* santriwati PPTQ. Ebqory Jember, karena dengan adanya fitur riwayat pada elektonifikasi pembayaran dan pemahaman agama, serta praktik agama dapat membantu dalam proses penerapan *Mental accounting* pada santriwati.

B. Saran

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, dan karena itu, ada kemungkinan bahwa penelitian yang dilakukan di masa mendatang dapat menghasilkan temuan yang berbeda. Dengan merujuk pada kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran dari peneliti terkait masalah-masalah yang teridentifikasi dalam skripsi ini:

1. Untuk pondok pesantren, seperti PPTQ Ebqory Tegal Besar, Jember, yang memperbolehkan penggunaan sistem pembayaran elektronik, terutama uang elektronik oleh santriwati, disarankan untuk lebih memperhatikan ketersediaan kebutuhan yang umumnya digunakan dan diperoleh oleh santriwati dari luar pondok. Hal ini penting agar pola konsumsi santriwati tidak cenderung berlebihan. Upaya terpenting dalam hal ini adalah memberikan pendidikan atau pemahaman kepada santriwati bahwa pembelian barang seharusnya didasarkan pada kebutuhan yang nyata, bukan hanya keinginan semata.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap *Mental accounting*. Selain itu, direkomendasikan

untuk menggunakan pendekatan populasi, sampel, dan metode penelitian yang berbeda guna meningkatkan validitas dan generalitas hasil penelitian. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dan lebih komprehensif terhadap pemahaman mengenai fenomena *Mental accounting* pada santriwati PPTQ atau kelompok sejenis.



DAFTAR PUSTAKA

- “Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah.” Bank Indonesia. Diakses 22 Oktober 2023. <https://www.bi.go.id/id/fungsiutama/sistempembayaran/default.aspx>.
- <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag>
- Abdullah dan Suliyanthini. 2021. “Perubahan perilaku konsumen di masa pandemi COVID-19.” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9 (1).
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso. 2005. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Aulia, S. 2020. “Pola perilaku konsumen digital dalam memanfaatkan aplikasi dompet digital.” *Jurnal Komunikasi* 12, No. 2.
- Averill, J. F. 1973. “Personal Control Over Averssive Stimuli and It’s Relationship to Stress,” *Psychological Buletin*, 80.
- Aydin, Gokhan. et.al. 2020. “Adoption Of Mobile Payment System: A Study On Mobile Wallets,”. *Journal of Business Economics and Finance – JBEF* Vol. 5, No. 1.
- Azzahra, Raudah dan Silahi Purnama Ramadani. 2022. “Pengaruh Dompet Digital Terhadap Budaya Belanja Individu di Kota Medan”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* Vol 2, No.1.
- Bank Indonesia dalam UU No. 23 Tahun 1999 Pasal 1 ayat (6)
- Caird, D. 1987. “Religiosity and Personality: Are Mystics Introverted, Neurotic, or Pyschotic,” *The British Journal of Social Psychology*, Volume 26, No 4.
- Chalil, Rifyal Dahlaqy. 2020. *Brand, Islamic, & Re-Branding*. Depok: Rajawali Pers.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuntitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dagun, M. Save. 2006. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN).
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Eldista, Elsa, Agung Budi Sulistiyo, and Nur Hisamuddin. 2020. "Mental accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* Vol 17, No. 2.

- Effendy, Femmy. 2022. "Pengaruh Perceived Of Benefit Terhadap Niat Untuk Menggunakan Layanan Dompnet Digital Di Kalangan Milenial," *Jurnal Interkom* Vol 15, No. 2.
- Ghozali, Imam. 2018. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9.* (Universitas Diponegoro).
- Gufron, M. Nur dan Risnawati Rini. 2016. *Teori-teori Psikologi.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Grasmick, H.G., et.al. 1991. Denomination, Religiosity, and Compliance with the Law: A Study of Adults," *Journal for The Scientific Study of Religion*, Volume 30, No. 1.
- Grasmick, H.G., et.al. 1991. "Render unto Caesar what is Caesar's," Religiosity and taxpayers' inclinations to cheat. *The Sociological Quarterly*, 32(2).
- Hidayatulloh, A., & Sartini, S. 2020. "Pengaruh religiusitas dan love of money terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17 (1).
- Hutauruk. 2020. "Pengaruh pandemi covid-19 terhadap faktor yang menentukan perilaku konsumen untuk membeli barang kebutuhan pokok di Samarinda," *Jurnal Riset Inossa* 2, 1.
- J. P. Chaplin. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*, Terj. Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2009. *Manajemen Pemasaran Edisi 12.* Jakarta: PT Indeks.
- Lestari, Citra Tri dan Fitri Latifah. 2019. "Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi Dengan Analisa Swot Menggunakan Algoritma Sequential Search Berbasis Mobile," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh* Vol 3 No. 2.
- Mawardani, Fitri, and Renny Dwijayanti. 2021. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompnet Digital Shopeepay Pada Aplikasi Shopee," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* Vol 9, No.3.
- Muflih, Muhammad. 2006. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Pengefektifan PAI di Sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Permana, R. I. 2021. "Analisis Faktor Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya," *JATISI - Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi* 8, No. 1.
- Permen Salinan, UU No. 18 Tahun 2019, tentang lembaga Pendidikan Pesantren Pondok.
- Rivai, Veithzal dan Idroes F.N. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Reason, James. 1990. "Human Error. Ashgate," ISBN 1-84014-104-2
- Robbaniyah, Qiyadah, and Roidah Lina. 2022. "Eksplorasi Strategi Kontra Radikalisme pada Santri di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta," *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner* Vol 1, No.1.
- Setiadi, Nugroho J. 2013. *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiadi, Nugroho J. 2019. *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Kencana Prenada media Group.
- Skinner. 2013. *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*, Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna V. 2021. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulistyowati, Rini. 2020. "Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompot Digital," *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* Vol. 4 No. 1.
- Syahman, Nurlaila dan Harmain, Hendra: Implimentasi Surat al-Baqarah Ayat 282. Vol.2
- Thaler, Richard H. 1999. "Mental accounting Matters." *Journal of Behavioral Decision Making* 12, 3.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2019)
- Tim Penyempurnaan Terjemahan AL-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurna 2019*, Surah Al-A'raf, (7): 31 (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), 209.
- Yatimi, Abdullah. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta : Amzah

Lampiran- Lampiran

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
PENGARUH DOMPET DIGITAL TERHADAP <i>MENTAL ACCOUNTING</i> PADA SANTRIWATI PPTQ. EBQORY JEMBER	1. DOMPET DIGITAL	4. Keuntungan 5. Kemudahan 6. Praktis	1. Data Primer: Responden 40 Santriwati PPTQ. EBQORY Tegal Besar, Kaliwates, Jember. 2. Data Sekunder: a. Buku b. Jurnal	1. Jenis Penelitian: Kuantitatif metode eksplanatif dengan model <i>field reseacrh</i> (penelitian lapangan). 2. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Kuisisioner c. Wawancara 3. Teknik Analisis Data: Regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25	4. Apakah dompet digital berpengaruh terhadap <i>mental accounting</i> Santriwati PPTQ. Ebqory Jember? 5. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap <i>mental accounting</i> Santriwati PPTQ. Ebqory Jember? 6. Apakah dompet digital dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap <i>mental accounting</i> Santriwati PPTQ. Ebqory Jember?
	2. RELIGIUSITAS	4. Pemahaman Agama 5. Praktik Agama 6. Akhlak			
	3. MENTAL ACCOUNTING	4. Kontrol Diri 5. Laporan Pribadi 6. Pengambilan Keputusan			

Kuesioner Penelitian:

Pengaruh Dompel Digital dan Religiusitas Terhadap *Mental Accounting* Pada Santriwati PPTQ. Ebqory Jember

Variabel X1: Dompel Digital

No.	Indikator	Item Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Keuntungan	Dompel digital dapat mengontrol keuangan dengan baik, karena transaksi yang terjadi tercatat rapi dalam riwayat aplikasi.					
2.	Kemudahan	Dompel digital merupakan alat transaksi yang mudah diakses kapan dan dimana saja.					
3.	Praktis	Dompel digital dapat membantu berbelanja tanpa menggunakan uang tunai.					

Variabel X2: Religiusitas

No.	Indikator	Item Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Pemahaman Agama	Paham agama mampu mengarahkan untuk berperilaku konsumtif sesuai dengan kebutuhan.					
2.	Praktik Agama	Mencatat transaksi yang terjadi merupakan anjuran agama.					
3.	Akhlak	Bergaya hidup yang sederhana dapat menghindarkan dari sifat berlebihan (israf).					

Variabel Y: *Mental Accounting*

No.	Indikator	Item Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Kontrol Diri	Menahan diri untuk tidak berbelanja secara berlebihan merupakan cara efektif untuk menghindari sifat boros.					
2.	Laporan Pribadi	Mutasi keuangan dapat membantu dalam mengolah keuangan.					
3.	Pengambilan Keputusan	Dengan mengetahui riwayat keuangan dapat membantu mengevaluasi kejadian transaksi.					

Assalamualaikum wr.wb... saya Badriya Nurul Hidayati (NIM E20193109) Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember ingin melakukan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan Judul **Pengaruh Dompot Digital dan Religiusitas Terhadap Mental Accounting Pada Santriwati PPTQ. Ebqory Jember**. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. ☺

Pernyataan:

5= Sangat Setuju

4= Setuju

3= Ragu-ragu

2= Tidak Setuju

1= Sangat Tidak Setuju



1. Data Variabel Dompot Digital

NO RESPONDEN	DOMPET DIGITAL (X1)			TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	
1	5	5	5	15
2	5	4	5	14
3	3	4	4	11
4	5	5	5	15
5	5	5	5	15
6	5	4	5	14
7	5	5	5	15
8	4	4	4	12
9	4	4	4	12
10	5	4	5	14
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	4	4	4	12
15	4	5	5	14
16	4	4	5	13
17	4	4	4	12
18	5	4	4	13
19	3	4	4	11
20	3	4	4	11
21	3	5	5	13
22	3	4	4	11
23	3	4	4	11
24	5	4	5	14
25	4	4	4	12
26	5	4	5	14
27	4	4	5	13
28	5	4	4	13
29	4	4	4	12
30	4	5	5	14
31	3	4	5	12
32	5	4	4	13
33	5	4	5	14
34	5	4	4	13
35	4	4	4	12
36	5	5	4	14

37	5	5	5	15
38	4	4	4	12
39	5	5	5	15
40	5	3	4	12

2. Tabulasi Data Variabel Religiusitas

NO RESPONDE N	RELIGIUSITAS (X2)			TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	
1	5	5	4	14
2	5	5	4	14
3	4	4	4	12
4	5	4	4	13
5	5	5	5	15
6	5	5	5	15
7	5	4	3	12
8	4	5	5	14
9	4	4	4	12
10	5	5	5	15
11	4	5	4	13
12	4	5	3	12
13	4	4	4	12
14	4	3	3	10
15	5	5	4	14
16	5	4	4	13
17	4	2	3	9
18	4	4	5	13
19	4	5	5	14
20	4	5	4	13
21	5	4	4	13
22	4	4	4	12
23	4	5	4	13
24	5	3	3	11
25	4	5	4	13
26	5	5	5	15
27	5	5	5	15
28	4	4	3	11
29	4	2	5	11
30	5	5	4	14
31	5	4	4	13

32	4	4	4	12
33	5	5	5	15
34	4	4	4	12
35	4	5	4	13
36	4	4	4	12
37	5	5	5	15
38	4	5	3	12
39	5	4	4	13
40	4	4	5	13

3. Tabulasi Variabel *Mental accounting*

NO RESPONDEN	MENTAL ACCOUNTING (Y)			TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	
1	5	5	5	15
2	5	4	5	14
3	4	4	3	11
4	5	5	5	15
5	5	5	5	15
6	5	4	5	14
7	5	5	5	15
8	4	4	4	12
9	4	3	4	11
10	5	4	5	14
11	4	5	4	13
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	4	4	4	12
15	5	5	4	14
16	5	4	4	13
17	4	4	4	12
18	4	4	5	13
19	4	4	3	11
20	4	4	3	11
21	5	5	3	13
22	4	4	3	11
23	4	4	3	11
24	5	4	5	14
25	4	4	4	12
26	5	4	5	14

27	5	4	4	13
28	4	4	5	13
29	4	4	4	12
30	5	5	4	14
31	5	4	3	12
32	4	4	5	13
33	5	4	5	14
34	4	4	5	13
35	4	4	4	12
36	4	5	5	14
37	5	5	5	15
38	4	4	4	12
39	5	5	5	15
40	4	3	5	12

4. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
DOMPET DIGITAL	40	6	16	10,52
RELIGIUSITAS	40	9	27	21,02
MENTAL ACCOUNTING	40	11	19	13,24
Valid N (listwise)	40			

5. Hasil Uji Validitas X1

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	DOMPET DIGITAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,180	,342*	,777**
	Sig. (2-tailed)		,267	,031	,000
	N	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	,180	1	,525**	,676**
	Sig. (2-tailed)	,267		,001	,000
	N	40	40	40	40

X1.3	Pearson Correlation	,342*	,525**	1	,779**
	Sig. (2-tailed)	,031	,001		,000
	N	40	40	40	40
DOMPET DIGITAL	Pearson Correlation	,777**	,676**	,779**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

6. Hasil Uji Validitas X2

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	RELIGIUSITAS
X2.1	Pearson Correlation	1	,235	,204	,578**
	Sig. (2-tailed)		,145	,207	,000
	N	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	,235	1	,338*	,801**
	Sig. (2-tailed)	,145		,033	,000
	N	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	,204	,338*	1	,737**
	Sig. (2-tailed)	,207	,033		,000
	N	40	40	40	40
RELI GIUSI TAS	Pearson Correlation	,578**	,801**	,737**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

7. Hasil Uji Validitas Y

Correlations					
		Y1	Y2	Y3	<i>MENTAL ACCOUNTING</i>
Y1	Pearson Correlation	1	,475**	,342*	,768**
	Sig. (2-tailed)		,002	,031	,000
	N	40	40	40	40
Y2	Pearson Correlation	,475**	1	,163	,676**
	Sig. (2-tailed)	,002		,316	,000
	N	40	40	40	40
Y3	Pearson Correlation	,342*	,163	1	,765**
	Sig. (2-tailed)	,031	,316		,000
	N	40	40	40	40
<i>MENTAL ACCOUNTING</i>	Pearson Correlation	,768**	,676**	,765**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

8. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,570	3

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,509	3

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,553	3

9. Hasil Uji Normalitas

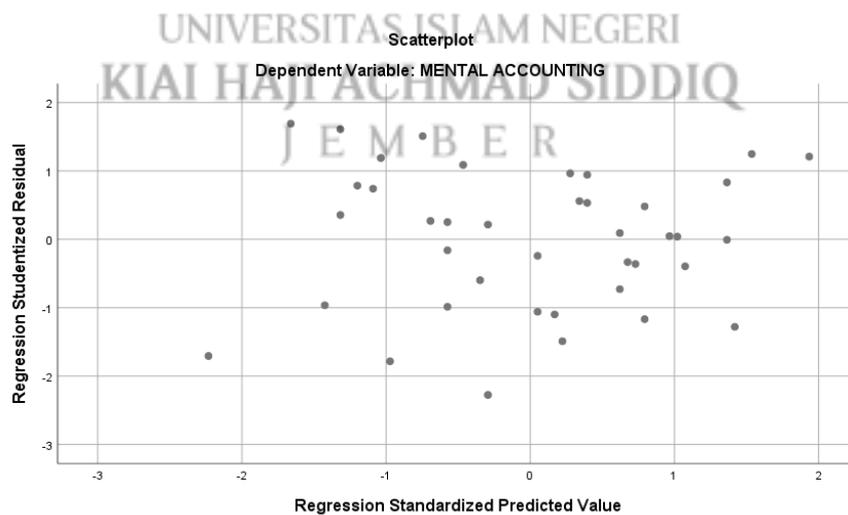
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,10769066
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,078
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

10. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,063	3,659		3,297	,002		
	DOMPET DIGITAL	,034	,206	,027	,167	,868	,937	1,058
	RELIGIUSITAS	,080	,173	,076	,463	,646	,692	1,067

a. Dependent Variable: *MENTAL ACCOUNTING*

11. Hasil Uji Heteroskedastisitas



12. Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,720 ^a	,627	,621	2,48061	1,330
a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, DOMPET DIGITAL					
b. Dependent Variable: <i>MENTAL ACCOUNTING</i>					

13. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,427	,743		3,437	,051
	DOMPET DIGITAL	,256	,181	,152	3,308	,040
	RELIGIUSITAS	,129	,191	,113	2,677	,032
a. Dependent Variable: <i>MENTAL ACCOUNTING</i>						

14. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,099	2	2,049	24,333	,001 ^b
	Residual	227,676	37	6,153		
	Total	231,775	39			
a. Dependent Variable: <i>MENTAL ACCOUNTING</i>						
b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, DOMPET DIGITAL						

15. Tabel r

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

16. Tabel t

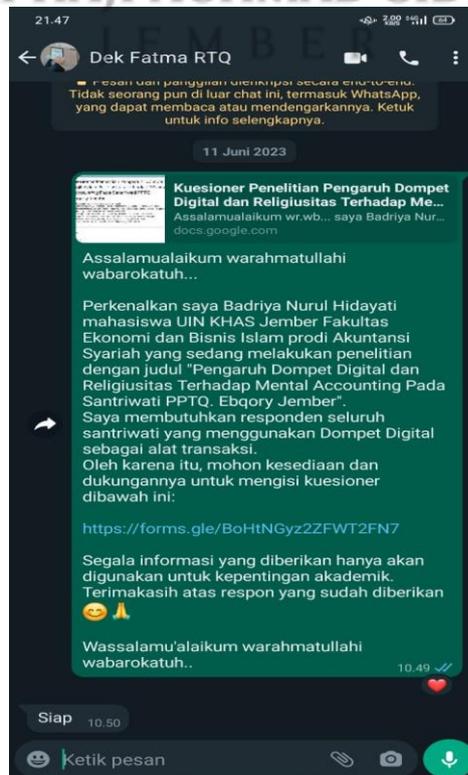
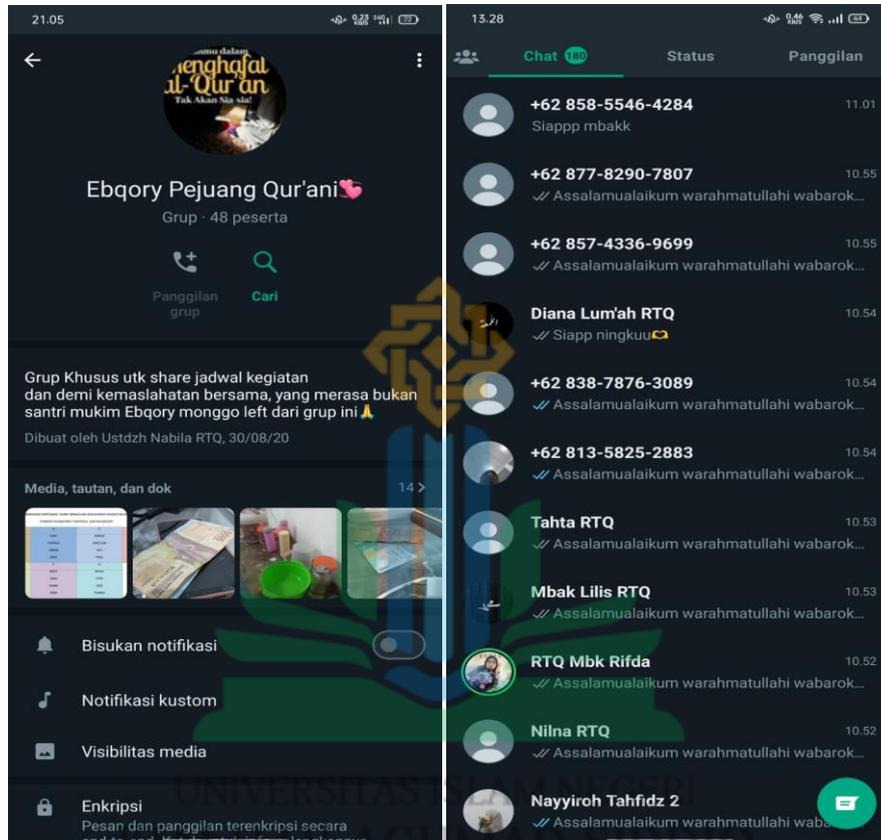
Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

17. Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.70	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.25	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.55	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.18	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

18. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner

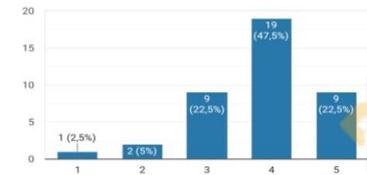


Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 40 Setelan

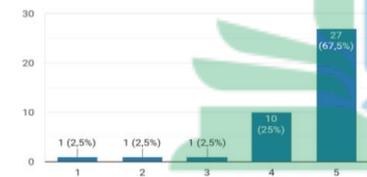
Mencatat transaksi yang terjadi merupakan anjuran agama.

40 jawaban



Bergaya hidup yang sederhana dapat menghindarkan dari sifat berlebihan (israf).

40 jawaban



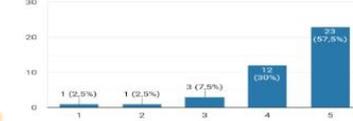
Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 40 Setelan

Mental Accounting (Y)

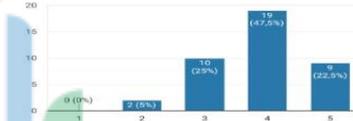
Menahan diri untuk tidak berbelanja secara berlebihan merupakan cara efektif untuk menghindari sifat boros.

40 jawaban



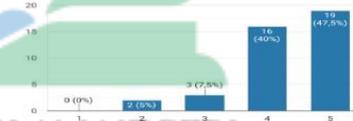
Mutasi keuangan dapat membantu dalam mengolah keuangan.

40 jawaban



Dengan mengetahui riwayat keuangan dapat membantu mengevaluasi kejadian transaksi.

40 jawaban



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Badriya Nurul Hidayati

NIM : E20193109

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Pengaruh Dompot Digital Dan Religiusitas Terhadap *Mental Accounting* Pada Santriwati PPTQ. Ebqory Jember” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 17 November 2023

Saya yang menyatakan



Badriya Nurul Hidayati
NIM. E20193109



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-775 /Un.22/7.a/PP.00.9/4/2023 14 April 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember
Jl. Imam Bonjol Gg Imam Bukhori Kedung Piring Kaliwates Jember 68132

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Badriya Nurul Hidayati
NIM : E20193109
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Dompot Digital dan Religiusitas Terhadap *Mental Accounting* Pada Santriwati PPTQ. Ebqory Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





YAYASAN EBQORY
PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN EBQORY
SK. MENKUMHAM NOMOR AHU 0011842.AH.01.04. Th 2016
NSPP. 5103-3508-0152

Jl. Imam Bonjol Gg. Imam Buhori RT 003 RW 013 Desa Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kab. Jember Jawa Timur
HP. 085236722323 Email : pptqebqoryember@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Pengasuh PPTQ. Ebqory Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Badriya Nurul Hidayati
NIM : E20193109
Semester : Sembilan (IX)
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 11 Juni 2023 – 31 Oktober 2023 dengan judul: **“Pengaruh Dompert Digital Dan Religiusitas Terhadap Mental Accounting Pada Santriwati PPTQ. Ebqory Jember”**. Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 November 2023
Pengasuh PPTQ. Ebqory

PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
PPTQ EBQORY

Dr. H. Amin Fadlillah, SQ, M.A

JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Uraian
1.	19 Januari 2023	Penyusunan Proposal
2.	15 Maret 2023	ACC Ujian Sempro
3.	5 April 2023	Pelaksanaan Ujian Sempro
4.	1 Juni 2023	Penyerahan Surat Izin Penelitian
5.	11 Juni 2023	Penyebaran Kuesioner
6.	16 Agustus 2023	Analisis Data
7.	28 Agustus 2023	Penyusunan Naskah Skripsi
8.	17 November 2023	ACC Ujian Skripsi
9.	18 November 2023	Meminta Surat Izin Selesai Penelitian


Peneliti
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hidayati

Badriya Nurul

NIM. E20193109



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Badriya Nurul Hidayati
NIM : E20193109
Semester : Sembilan (IX)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 17 November 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dr. Ika Nur Mauliyah, S. Ak., M. Ak



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-156.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : BADRIYA NURUL HIDAYATI
NIM : E20193109
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : "Pengaruh Dompert Digital Dan Religiusitas Terhadap Mental Accounting Pada Santriwati PPTQ. Ebqory Jember"

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 November 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



BIODATA PENULIS



Data Diri:

Nama : Badriya Nurul Hidayati
NIM : E20193109
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 18 Februari 2001
Alamat : Dusun Krajan Kidul RT 003 RW 001 Desa Yosorati
Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Email : badriyahidayati1@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Yosorati 01 Tahun 2007-2013
2. SMPN 01 Sumberbaru Tahun 2013-2016
3. SMK Syarifuddin Lumajang Tahun 2016-2019
4. Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2019-2023